

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WALL CHART TERHADAP
KEMAMPUAN MENELAAH DAN MEREVISI TEKS EKSPANASI
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 13 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
DEASY RATNA SETYAWATI
NIM 115110707111017**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WALL CHART TERHADAP
KEMAMPUAN MENELAAH DAN MEREVISI TEKS EKSPLANASI
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 13 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memeroleh Gelar *Sarjana Pendidikan***

**OLEH
DEASY RATNA SETYAWATI
NIM 115110707111017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya :

Nama : Deasy Ratna Setyawati

NIM : 115110707111017

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 19 Agustus 2015

Deasy Ratna Setyawati

NIM 115110707111017

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Deasy Ratna Setyawati telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 19 Agustus 2015

Pembimbing I

Putri Kumala Dewi, M.Pd

NIK 2012018503212001



HALAMAN PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Deasy Ratna Setyawati telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Maulfi Syaiful Rizal, M.Pd, Ketua Dewan Penguji

NIK 2011068711211001

Putri Kumala Dewi, M.Pd, Anggota Dewan Penguji

NIK 2012018503212001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Putri Kumala Dewi, M.Pd

NIK 2012018503212001

Menyetujui,

Pembantu Dekan I

Fakultas Ilmu Budaya

Syariful Muttaqin, MA

NIP 197511012003121001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillahirobbil'alamin skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Wall Chart terhadap Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Malang* dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun isi dalam penelitian ini menggambarkan pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang masih mengalami kesulitan karena guru tidak pernah menggunakan media yang bervariasi. Kesulitan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan media *wall chart* untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif, melalui rancangan eksperimen murni serta desain yang digunakan *pretest* dan *posttest control group design*. Hasil penelitian menunjukkan ($t_{hitung} = 7,488 < t_{tabel} = 2,000$). Artinya penggunaan media *wall chart* berpengaruh dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Ir. Ratya Anindita, MS., Ph. D, Dekan Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan surat rekomendasi untuk melaksanakan penelitian di instansi yang bersangkutan.
2. Putri Kumala Dewi, M.Pd, Ketua Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama satu semester mulai penyusunan judul skripsi hingga penyusunan laporan skripsi.
3. Maulfi Syaiful Rizal, M.Pd, dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran.
4. Yuliatin Kurnia Megantri S.Pd, guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 13 Malang yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
5. Siswa-siswikelas VII SMP Negeri 13 Malang, khususnya kelas VIIE, VIIG, dan VIHH , terimakasih atas kerjasamanya.

Semoga semua bantuan dan keikhlasan yang diberikan menjadi pahaladan mendapat balasan dari Allah SWT. Dalam menyelesaikan skripsi masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk penyusunan penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua. Amin.

Malang, 19 Agustus 2015

Penulis

ABSTRAK

Setyawati Deasy Ratna. 2015. **Pengaruh Penggunaan Media Wall Chart terhadap Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Malang**. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, Malang.
Pembimbing : Putri Kumala Dewi, M.Pd

Kata Kunci: pengaruh, media *wall chart*, kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

Pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Malang masih mengalami kesulitan karena guru dalam pembelajaran hanya menggunakan buku teks dari pemerintah. Adanya permasalahan tersebut, perlu diupayakan penggunaan media yang mendukung dengan menggunakan media *wall chart*. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan media *wall chart*, mengetahui perbedaan, dan mengetahui pengaruh dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Ancangan penelitian ini, menggunakan eksperimen murni. Desain yang digunakan dalam eksperimen murni ini adalah *pretest posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang. Teknik untuk menentukan sampel adalah *random sampling*, diperoleh kelompok VII E sebagai kelompok eksperimen dan kelompok VII G sebagai kelompok kontrol. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas butir soal data *continue*. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus koefisien *alpha cronbach*. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu normalitas, homogenitas, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada skor *posttest*. Hasil skor rata-rata kelompok eksperimen (rata-rata 33,59), sedangkan skor rata-rata kelompok kontrol (rata-rata 26,78). Skor tertinggi pada kelompok eksperimen (38) lebih tinggi dibandingkan dengan skor tertinggi kelompok kontrol (34). Skor terendah pada kelompok eksperimen (26) lebih tinggi dibandingkan dengan skor terendah kelompok kontrol (21). Hasil uji-t skor *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menghasilkan thitung sebesar -7,488 dengan df 62 dan ttabel -2,000 pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *wall chart* berpengaruh terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada siswa di kelas VII SMP Negeri 13 Malang karena nilai thitung < -ttabel (-7,488 < -2,000).

ABSTRACT

Setyawati Desy Ratna, 2015. **The Influence of Using Media Wall Chart on the Ability to Review and Revise the Text Explanation of Students in Class VII State Junior High School 13 of Malang.** Language Study Program Education and Indonesian literature, Culture Studies Faculty, Brawijaya University of Malang.

Supervisor: Putri Kumala Dewi, M.Pd

Keywords: The influence of using media wall chart, the ability to review and revise the text explanation.

Learning to review and revise the text explanation students in class VII State Junior High School 13 of Malang still found difficulties because the teachers have been using textbooks in learning from the government only. The existence of these problem, it should be efforted to use of media that supports by using wall chart media. The purpose of this study are describe the application of wall chart media and know the differences and influence to review and revise the text explanation.

In this study, researcher used a type of quantitative research. The approach of this study, using a true experiment with pretest and posttest control group design. The population in this study were students of class VII State Junior High School 13 of Malang. The technique that is used to determine the sample is random sampling was obtained with the VII E as an experiment group and a group VII G as a control group. Validity is used content validity and validity of the data items *continue*. Reliability testing is performed by cronbach *alpha coefficient* formula. Data analysis was performed with several phases of normality, homogeneity, and T-test.

The result of this research showed significant differences in posttest score. Results of an average experiment group score (average 33,59), while the average score of the control group (average of 26,78), the highest score in the experiment group (38) is higher than the highest score control group (34). The lowest score in the experiment group (26) is higher with the lowest score of control group (21). T-test results *posttest* score of the experiment group and the control group produces count -7,488 with df 62 and table -2.000 at a significant level of 5%. It showing that the wall chart media influences an ability to review and revise the text explanation students in class VII State Junior High School 13 of Malang because the counting of value <table (-7.488 <-2.000)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Hipotesis	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Definisi Operasional	7
BAB I IKAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi	9
Pengertian Teks Eksplanasi	9
Unsur-Unsur Teks Eksplanasi.....	10
Struktur, Isi, dan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi	11
2.2 Media Pembelajaran <i>Wall Chart</i>	12
2.2.1 Pengertian Media <i>Wall Chart</i>	12
2.2.2 Manfaat Media <i>Wall Chart</i>	13
2.2.3 Kelebihan Media <i>Wall Chart</i>	15
2.2.4 Jenis dan Bentuk Media <i>Wall Chart</i>	15
2.2.5 Kriteria Pemilihan Media <i>Wall Chart</i>	16
2.2.6 Media <i>Wall Chart</i> sebagai Media Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi	18
2.2.7 Kerangka Teori.....	21

BAB III METODE PENELITIAN..... 22

3.1 Rancangan Penelitian..... 22

3.2 Populasi dan Sampel..... 24

3.2.1 Populasi..... 24

3.2.2 Sampel..... 25

3.3 Data dan Sumber Data..... 26

3.3.1 Data Primer..... 26

3.3.2 Data Sekunder..... 26

3.4 Instrumen Penelitian..... 29

3.4.1 Instrumen Data Primer..... 29

3.4.2 Instrumen Data Sekunder..... 29

3.5 Teknik Pengumpulan Data..... 32

3.5.1 Tes..... 32

3.5.2 Studi Dokumentasi..... 32

3.5.3 Observasi..... 33

3.5.4 Wawancara..... 33

3.5.5 Uji Validitas dan Realibilitas..... 33

3.6 Analisis Data..... 34

3.6.1 Uji Normalitas..... 34

3.6.2 Uji Homogenitas..... 34

3.6.3 Uji-t..... 35

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 37

4.1 Deskripsi Data Perhitungan Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian..... 37

4.1.1 Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian..... 38

4.1.2 Realibilitas Uji Coba Instrumen Penelitian..... 42

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian..... 44

4.2.1 Deskripsi Data Skor *Pretest* Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen..... 44

4.2.2 Deskripsi Data Skor *Posttest* pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen..... 50

4.2.3 Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen..... 55

4.3 Uji Persyaratan Data..... 56

4.3.1 Uji Normalitas..... 56

4.3.2 Uji Homogenitas.....	59
4.4 Analisis Data.....	61
4.4.1 Uji-t Data Skor <i>Pretest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Ekspansi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	61
4.4.2 Uji-t Data Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Ekspansi Pada Kelompok Kontrol.....	62
4.4.3 Uji-t Data Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Ekspansi Pada Kelompok Eksperimen.....	63
4.4.4 Uji-t Data Skor <i>Posttest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Ekspansi Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	64
4.5 Uji Hipotesis.....	65
4.5.1 Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	65
4.5.2 Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	66
BAB V PEMBAHASAN.....	68
5.1 Penerapan Penggunaan Media <i>Wall Chart</i> terhadap Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Ekspansi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang.....	68
5.2 Perbedaan Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Ekspansi menggunakan Media <i>Wall Chart</i> dengan Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Ekspansi Tidak menggunakan Media <i>Wall Chart</i>	70
5.3 Pengaruh Penggunaan Media <i>Wall Chart</i> terhadap Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Ekspansi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Malang.....	71
BAB VI PENUTUP.....	73
6.1 Simpulan.....	73
6.2 Saran.....	74
DAFTAR RUJUKAN.....	75
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Rancangan Penelitian	23
3.2	Perincian Jumlah Kelas VII SMP Negeri 13 Malang	24
3.3	Rata-Rata Nilai Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Malang	25
4.1	Hasil Validitas Instrumen Pretest Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi	39
4.2	Hasil Validitas Instrumen Posttest Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi	41
4.3	Hasil Uji Realibitas Instrumen Pretest	43
4.4	Hasil Realibitas Data <i>Posttest</i>	43
4.5	Rangkuman Data Statistik Skor Pretest Menelaah dan Merivisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	45
4.6	Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor <i>Pretest</i> Menelaah dan Merivisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol	45
4.7	Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor <i>Pretest</i> Menelaah dan Merivisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol	46
4.8	Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor <i>Pretest</i> Menelaah dan Merivisi Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen	47
4.9	Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor Pretest Menelaah dan Merivisi Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen	49
4.10	Rangkuman Data Statistik Skor <i>Posttest</i> Menelaah dan Merivisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	50
4.11	Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor <i>Posttest</i> Menelaah dan Merivisi Teks Eksplanasi pada Kelas Kontrol	51
4.12	Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor <i>Posttest</i> Menelaah dan Merivisi Teks Eksplanasi pada Kelas Kontrol	52
4.13	Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor Posttest Menelaah dan Merivisi Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen	53
4.14	Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor Posttest Menelaah dan Merivisi Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen	54
4.15	Perbandingan Data Skor Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	55
4.16	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	57
4.17	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	58
4.18	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data Pretest Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	59

4.19	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i> Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	60
4.20	Rangkuman Hasil Uji <i>t</i> Data <i>Pretest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	62
4.21	Rangkuman Hasil Uji <i>t</i> Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol.....	63
4.22	Rangkuman Hasil Uji <i>t</i> Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Eksperimen.....	64
4.23	Rangkuman Hasil Uji <i>t</i> Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Eksperimen.....	65
5.1	Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	70
5.2	Rangkuman Hasil Uji <i>t</i> Data <i>Posttest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

4.1 Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor <i>Pretest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol.....	46
4.1 Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor <i>Pretest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Kontrol.....	47
4.2 Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor <i>Pretest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen.....	48
4.2 Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor <i>Pretest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen.....	49
4.3 Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor <i>Posttest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Kontrol.....	51
4.3 Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor <i>Posttest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Eksperimen.....	52
4.4 Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor <i>Posttest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen.....	53
4.4 Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor <i>Posttest</i> Menelaah dan Merivisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Eksperimen.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1	Pedoman Observasi Proses Pembelajaran Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi di Kelas VII SMP Negeri 13 Malang	76
2	Pedoman Wawancara untuk Guru dan Siswa	77
3	Pedoman Studi Dokumentasi	78
4	RPP Kelompok Eksperimen	79
5	RPP Kelompok Kontrol	85
6	Soal <i>Pretest</i>	91
7	Soal <i>Posttest</i>	95
8	Rubrik Penilaian Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi	98
9	Data Skor Uji Coba Instrumen <i>Pretest</i> Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi	99
10	Data Skor Uji Coba <i>Posttest</i> Instrumen Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi	100
11	Uji Validitas <i>Pretest</i>	101
12	Uji Validitas <i>Posttest</i>	103
13	Uji Realibilitas <i>Pretest</i>	106
14	Uji Realibilitas <i>Posttest</i>	107
15	Data Skor Hasil <i>Pretest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	108
16	Data Skor Hasil <i>Posttest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	109
17	Data Skor Hasil <i>Pretest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	110
18	Data Skor Hasil <i>Posttest</i> Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	111
19	Hitungan Kecenderungan Data	112
20	Distribusi Frekuensi	115
21	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	120
22	Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	121
23	Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	122
24	Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	123
25	Hasil Uji T <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	124
26	Hasil Uji T <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	125
27	Hasil Uji T <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	126
28	Hasil Uji T <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	127

29 Hasil Tulisan Siswa <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	128
30 Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	139
31 Foto Dokumentasi	148
32 Foto Media <i>Wall Chart</i>	150
33 Surat Ijin Penelitian dari Kampus	151
34 Berita Acara Bimbingan Skripsi	152



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini dipaparkan enam hal pokok, antara lain: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan, (4) hipotesis, (5) manfaat penelitian, dan (6) definisi operasional

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat dan negara. Berlakunya Kurikulum 2013 menuntut perubahan paradigma. Salah satu perubahan paradigma pembelajaran yaitu pada orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher center*) beralih berpusat pada siswa (*student center*). Hal tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan.

Dalam Kurikulum 2013 terdapat kompetensi dasar menelaah dan merevisi teks eksplanasi wajib dicapai penguasaannya oleh siswa pada kelas VII. Menelaah dan merevisi teks eksplanasi bertujuan menguji kemampuan menulis untuk menemukan kekurangan, serta kesalahan-kesalahan dari struktur dan ciri kebahasaan pada sebuah tulisan.

Sasaran yang menjadi objek penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 13 Malang. Alasan yang mendasari untuk memilih SMP Negeri 13 Malang sebagai tempat penelitian ini, yaitu guru bidang studi Bahasa Indonesia belum pernah mencoba menggunakan media *wall chart* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya kemampuan menelaah dan merevisi teks.

Berdasarkan observasi dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2014 di SMP Negeri 13 Malang, guru dalam proses belajar mengajar teks eksplanasi belum pernah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan materi. Guru hanya menggunakan media buku teks dari pemerintah dalam pembelajaran dan tidak menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Keterbatasan media pembelajaran membuat siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran. Sementara dalam Kurikulum 2013, siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 11 Desember 2014 ke beberapa siswa, siswa merasa bosan, kesulitan, dan kurang antusias dalam pembelajaran karena guru hanya meminta mengerjakan soal saja dari buku teks dan kemudian membahasnya. Guru jarang menerangkan materi yang terkait membuat siswa jadi kesulitan untuk mengerjakan, khususnya dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Hal tersebut membuat nilai rata-rata siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi kurang atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), nilai KKM di SMP Negeri 13 Malang adalah 75. Nilai rata-rata yang dihasilkan siswa rentangan antara nilai 65 sampai nilai 75 dalam pembelajaran sebelumnya menelaah dan merevisi teks eksplanasi dari 9 kelas.

Kelas VII A 70, Kelas VII B 65, Kelas VII C 68, Kelas VII D 75, Kelas VII E 67,
Kelas VII F 73, Kelas VII G 67, Kelas VII H 69, dan Kelas VII I 70.

Dengan adanya permasalahan di atas, diperlukan suatu inovasi baru dalam pembelajaran di kelas. Guru bahasa Indonesia harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat menumbuhkan keterampilan membaca dan menulis dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, tidak hanya menggunakan buku teks dari pemerintah agar nilai kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi tidak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Inovasi baru tersebut diwujudkan dengan menggunakan media *wall chart*. Alasan memilih media *wall chart* karena didalamnya terdapat materi terkait struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi serta contoh identifikasi kelemahan dan contoh hasil revisi teks eksplanasi sehingga siswa lebih mudah dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Selain itu, media *wall chart* cocok digunakan pada kompetensi dasar menelaah dan merevisi teks eksplanasi karena di dalam media tersebut terdapat contoh identifikasi kelemahan dan contoh hasil revisi teks eksplanasi. Media *wall chart* belum pernah digunakan di SMP Negeri 13 Malang.

Media *wall chart* termasuk jenis media visual. Salah satunya media grafis yang didalamnya terdapat media bagan. Hamdani (2010:252) bagan (*chart*) merupakan media yang menyajikan ide-ide atau konsep-konsep disampaikan secara tertulis atau lisan yang menggambarkan suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting. Media *wall chart* dapat diartikan sebagai media yang berbentuk bagan yang digantungkan atau ditempel di dinding berisi butir-butir materi terkait serta contoh identifikasi kelemahan dan contoh hasil revisi teks

eksplanasi. Penggunaan media *wall chart* sebagai media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

Dengan media *wall chart*, siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Media *wall chart* sebagai alternatif untuk menumbuhkan motivasi terhadap siswa agar mampu menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Menelaah dan merevisi dilakukan jika terdapat kesalahan atau kekurangan informasi dalam teks.

Menelaah dan merevisi berupa struktur dan ciri kebahasaan. Menurut Kemendikbud (2013) struktur berupa pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi/ simpulan. Ciri kebahasaan berupa keefektifan kalimat, paragraf, pilihan kata/ diksi, dan penggunaan EYD.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Erlin Noviyanti Prihastuti (2011) dengan judul *Keefektifan Penggunaan Media Wall Chart (Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman*. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, objek penelitian ini adalah kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi, dan subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Erlin Noviyanti Prihastuti, objek penelitiannya adalah kemampuan menulis karangan argumentasi. Subjek penelitian oleh Erlin Noviyanti Prihastuti adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. Penelitian ini menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan KTSP. Persamaan penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media *wall chart*.

Media yang digunakan memang sama, tetapi isinya berbeda. Penelitian ini menggunakan media *wall chart* di dalamnya berupa bagan yang berisi konsep materi serta contoh identifikasi kelemahan dan contoh hasil revisi teks eksplanasi. Penelitian yang dilakukan sebelumnya menggunakan media *wall chart* di dalamnya berupa bagan yang berisi gambar dan ide pokok kalimat.

Selama ini, siswa kelas VII di SMP Negeri 13 Malang dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi hanya menggunakan media teks dari pemerintah, tidak menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Keterbatasan media membuat siswa kesulitan untuk mengerjakan khususnya, pada kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Oleh karena itu, siswa membutuhkan inovasi baru dalam pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* yang dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dan menelaah di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul

Pengaruh Penggunaan Media "Wall Chart" terhadap Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Malang.

1.2 Rumusan Masalah

- (1) Bagaimana penerapan media *wall chart* terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang?
- (2) Apakah terdapat perbedaan kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi menggunakan media *wall chart* dengan kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi tidak menggunakan media *wall chart*?

(3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *wall chart* terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang?

1.3 Tujuan

- (1) Mengetahui penerapan media *wall chart* terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang.
- (2) Mengetahui perbedaan kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi menggunakan media *wall chart* dengan kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi tidak menggunakan media *wall chart*.
- (3) Mengetahui pengaruh penggunaan media *wall chart* terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang.

1.4 Hipotesis

- (1) Penggunaan media *wall chart* berpengaruh terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang.
- (2) Penggunaan media *wall chart* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

(1) Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan suatu pandangan baru pada guru untuk menggunakan media *wall chart* dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Media *wall chart* berisi materi struktur, ciri kebahasaan serta contoh identifikasi kelemahan, dan contoh hasil teks eksplanasi.

(2) Bagi siswa, adanya penerapan media *wall chart* dapat membantu menganalisis materi tentang struktur, ciri kebahasaan, serta contoh identifikasi kelemahan dan contoh hasil teks eksplanasi.

1.6 Definisi Operasional

(1) Media Wall Chart

Media *wall chart* adalah media yang berbentuk bagan yang digantungkan atau ditempel di dinding berisi butir-butir materi terkait serta contoh identifikasi kelemahan dan contoh hasil revisi teks eksplanasi.

(2) Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan tentang proses terjadinya fenomena alam dan fenomena sosial. Struktur teks eksplanasi terdiri atas pernyataan umum: berisi definisi istilah dan gambaran/ penjelasan umum suatu peristiwa, (b) deretan penjelas: memaparkan suatu proses atau tahapan serta hubungan sebab akibat terjadinya peristiwa, (c) interpretasi: berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi. Ciri kebahasaan dilihat dari keefektifan kalimat, paragraf, pilihan kata/ diksi, dan penggunaan EYD.

(3)Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi

Kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi merupakan kemampuan menangkap isi teks dengan memperbaiki tulisan yang salah berupa struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini dipaparkan dua hal pokok, antara lain: (1) kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi, (2) media pembelajaran *wall chart*.

2.1 Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi

2.1.1 Pengertian Teks Eksplanasi

Menurut Tim MGMP (2013:2) teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan bagaimana atau mengapa suatu peristiwa itu terjadi. Pada teks ini biasanya menjelaskan tahapan, langkah-langkah, proses, dan memberikan alasan mengapa suatu peristiwa atau fenomena dapat terjadi. Dari pendapat tersebut, teks eksplanasi berarti teks yang menjelaskan tahapan, langkah-langkah, proses terjadinya suatu fenomena alam dan fenomena sosial secara runtut. Fenomena alam dan fenomena sosial dapat diamati di lingkungan sekitar. Fenomena alam misalnya proses terjadinya angin topan, tanah longsor, gunung meletus, tsunami, dan banjir. Fenomena sosial misalnya gotong royong, dan menyatuni orang miskin.

Menurut Tim Edukatif (2013:107) teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses. Proses tersebut dapat terjadi secara alamiah, baik yang berkaitan dengan fenomena (gejala) alam maupun fenomena sosial. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan tentang proses terjadinya fenomena alam dan fenomena sosial.

2.1.2 Unsur-Unsur Teks Eksplanasi

Unsur-unsur teks eksplanasi struktur, isi, dan ciri bahasa teks eksplanasi.

Menurut Kemendikbud (2013) struktur berupa pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/ simpulan. Isi berupa (1) judul, (2) pernyataan umum tentang suatu peristiwa atau suatu fenomena, (3) rincian penjelasan yang berupa rangkaian paragraf yang menjelaskan tentang bagaimana sesuatu terjadi atau mengapa sesuatu terjadi, dan (4) simpulan. Menurut Kemendikbud (2013) ciri kebahasaan memuat istilah, memuat kata sambung yang menunjukkan adanya suatu tahapan struktur kalimatnya menggunakan kata sambung yang menunjukkan hubungan sebab-akibat, dan menjelaskan kondisi/ peristiwa. Ciri kebahasaan terkait dengan keefektifan kalimat, konjungsi, pilihan kata/ diksi, dan penggunaan EYD.

Unsur-unsur teks ekplanasi yang dipaparkan dalam media *wall chart* meliputi struktur dan ciri kebahasaan. Struktur berupa pernyataan umum berisi definisi istilah dan gambaran umum suatu peristiwa, deretan penjelas memaparkan suatu proses atau tahapan serta hubungan sebab akibat terjadinya peristiwa, dan interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi. Ciri kebahasaan dilihat dari keefektifan kalimat, paragraf, pilihan kata/ diksi, dan penggunaan EYD. Adanya pemberian materi pada media *wall chart* tentang unsur-unsur teks ekplanasi siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

2.1.3 Struktur, Isi, dan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi

2.1.3.1 Struktur Teks Eksplanasi

Menurut Sucipto, dkk (2014:3) struktur teks eksplanasi terdiri atas, (1) pernyataan umum berisi gambaran umum suatu aspek atau peristiwa, (2) deretan penjelas merupakan proses tentang hubungan sebab-akibat aspek atau peristiwa dijelaskan, (3) interpretasi/ simpulan/ penutup yaitu berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa.

Materi struktur teks eksplanasi yang terdapat dalam media *wall chart* berupa pernyataan umum (berisi definisi istilah dan gambaran/ penjelasan umum suatu peristiwa), deretan penjelas (memaparkan suatu proses atau tahapan serta hubungan sebab akibat terjadinya peristiwa), dan interpretasi (berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi). Dalam menerima materi tentang struktur teks eksplanasi siswa lebih terbantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.3.2 Isi Teks Eksplanasi

Isi teks eksplanasi terkait (1) judul berisi tentang fenomena yang hendak dijelaskan, (2) pernyataan umum berisi penjelasan umum tentang suatu peristiwa atau fenomena yang akan dibahas, bisa berupa pengenalan fenomena tersebut atau penjelasannya. Penjelasan umum yang dituliskan dalam teks eksplanasi berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana proses peristiwa alam tersebut bisa terjadi, (3) deretan penjelas berisi tentang penjelasan proses fenomena atau peristiwa yang terjadi berupa rangkaian paragraf

mendeskripsikan, merincikan penyebab serta akibat dari sebuah bencana alam yang terjadi, (4) interpretasi/ simpulan mengenai poin-poin yang sudah dijelaskan sebelumnya atau terkait pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi.

2.1.3.1 Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi

Menurut Kemendikbud (2013) ciri kebahasaan memuat istilah, memuat kata sambung yang menunjukkan adanya suatu tahapan struktur kalimatnya menggunakan kata sambung yang menunjukkan hubungan sebab-akibat, dan menjelaskan kondisi. Ketika merevisi tulisan, harus sesuai dengan hasil penelaahaan. Merevisi tulisan dilihat dari keefektifan kalimat, paragraf, pilihan kata/ diksi, dan penggunaan EYD. Dalam hal ini, pemahaman tentang tata baku Bahasa Indonesia sangatlah penting.

Materi ciri kebahasaan dilihat dari keefektifan kalimat, paragraf, pilihan kata/ diksi, dan penggunaan EYD. Dalam media *wall chart* dijelaskan kesalahan-kesalahan yang dibatasi darisegi ciri kebahasaanmisal EYD yang dicari kesalahannya berupa huruf kapital dan tanda baca. Keefektifan kalimatyang dicari kesalahannya berupa kalimatnya terlalu panjang. Paragrafyang dicari kesalahannya berupa paragraf yang terdiri satu kalimat.

2.2 Media Pembelajaran Wall Chart

2.2.1 Pengertian Media Wall Chart

Aqib (2014:50) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada pembelajar (siswa). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan

bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyalurkan pesan berupa materi pembelajaran sehingga membangkitkan minat belajar siswa dengan hasil yang optimal.

Hamdani (2010:252) bagan (*chart*) merupakan media yang menyajikan ide-ide atau konsep-konsep disampaikan secara tertulis atau lisan menggambarkan suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting. Media *wall chart* dapat diartikan sebagai media yang berbentuk bagan yang digantungkan atau ditempel di dinding berisi materi terkait serta contoh identifikasi kelemahan dan contoh hasil revisi teks eksplanasi. Media *wall chart* digunakan untuk mempermudah siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

Pada Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran berbasis teks agar pembelajaran tidak monoton berpaku pada teks maka salah satu cara dengan penggunaan media *wall chart*. Kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi perlu didukung dengan media *wall chart* berbentuk bagan yang berisi materi terkait serta contoh identifikasi kelemahan dan contoh hasil revisi teks eksplanasi. Jadi, siswa tidak hanya mengerjakan saja, tetapi siswa juga mengerti teori/ materi terkait serta contoh identifikasi kelemahan dan contoh hasil revisi pada kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

2.2.2 Manfaat Media Wall Chart

Aqib (2014:51) manfaat media pembelajaran (1) menyeragamkan penyampaian materi, (2) pembelajaran lebih jelas dan menarik, (3) proses pembelajaran lebih interaksi, (4) efisiensi waktu dan tenaga, (5) meningkatkan

kualitas hasil belajar, (6) menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar. Paparan manfaat media pembelajaran di atas menekankan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi dan keinginan belajar siswa serta siswa dapat tertarik dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Daryanto (2013:5) media mempunyai manfaat, antara lain: (1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga, dan daya indra, (3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, (4) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya. Jadi, dapat disimpulkan fungsi media adalah membantu dalam penyampaian bahan pengajaran kepada siswa untuk menumbuhkan keinginan belajar siswa menjadi lebih aktif dan dapat mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran.

Pendapat-pendapat di atas, memaparkan manfaat media pembelajaran, sedangkan manfaat media *wall chart* antara lain (1) mempermudah siswa dalam menganalisis materi tentang struktur, ciri kebahasaan, serta contoh identifikasi dan contoh hasil teks eksplanasi, (2) membantu kesulitan siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi, (3) memperkuat daya ingat siswa terkait materi yang diajarkan tentang struktur, ciri kebahasaan, serta contoh identifikasi dan contoh hasil teks eksplanasi, (4) penyajian dalam media *wall chart* secara ringkas sehingga siswa mudah dan paham dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi terkait materi yang diajarkan tentang struktur, ciri kebahasaan, serta contoh identifikasi dan contoh hasil teks eksplanasi.

2.2.3 Kelebihan Media Wall Chart

Adapun Kelebihan Media *Wall Chart* sebagai berikut.

- (1) menumbuhkan minat dan daya tarik belajar siswa
- (2) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan
- (3) wahana penyalur pesan atau informasi belajar
- (4) menumbuhkan kreativitas siswa
- (5) mempertajam daya ingat siswa karena media tersebut penyajiannya secara ringkas.

2.2.4 Jenis dan Bentuk Media Wall Chart

Hamdani (2010:248) ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran. Jenis media pembelajaran visual, audio, dan audio visual. Media *wall chart* termasuk jenis media visual. Salah satunya media grafis yang didalamnya terdapat media bagan. Media visual merupakan media yang dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Arsyad (2011:92) fungsi media visual untuk menumbuhkan minat siswa dalam menerima isi materi pembelajaran. Langkah-langkah siswa dalam menggunakan media visual (1) mengamati media, (2) menganalisis yang terdapat di dalam media visual, (3) mengungkapkan isi yang terkandung dalam media visual. Media visual terbagi menjadi dua bagan dan cetak. Media bagan bentuk penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual untuk mendapatkan ide atau konsep. Pesan yang akan disampaikan berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting.

Daryanto (2013:120) media bagan jenisnya terbagi menjadi tiga yaitu media bagan pohon, bagan alir, dan bagan arus. Dalam media *wall chart* ini menggunakan jenis media bagan pohon. Pemilihan media bagan perlu memperhatikan bentuk, garis, dan warna untuk mendukung proses pembelajaran (Munadi, 2013:81). Bentuk media *wall chart* berupa bagan pohon yang menggambarkan suatu proses dari bawah atau dasar yang terdiri atas beberapa akar menuju batang tunggal. Cabang-cabang tersebut menggambarkan perkembangan serta hubungan. Warna dalam media *wall chart* menarik dan mendukung sehingga siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran. Media *wall chart* berisi materi terkait serta contoh identifikasi kelemahan dan contoh hasil revisi teks eksplanasi dari segi struktur maupun ciri kebahasaan.

2.2.5 Kriteria Pemilihan Media Wall Chart

Sudjana dan Rivai (2010:4) mengemukakan dalam memilih media pembelajaran harus memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut.

- (1) Ketepatan dengan tujuan pembelajaran
- (2) Kemudahan memperoleh media
- (3) Keterampilan guru dalam menggunakannya
- (4) Tersedia waktu untuk menggunakannya
- (5) Sesuai taraf berpikir siswa

Kriteria pemilihan Ketepatan dengan tujuan pembelajaran artinya media pembelajaran harus dipilih berdasarkan tujuan agar sesuai dengan arahan dan tidak melenceng dari tujuan. Media *wall chart* sesuai dengan tujuan pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi karena dalam media tersebut terdapat

contoh identifikasi kelemahan dan contoh hasil revisi teks eksplanasi dari segi struktur dan ciri kebahasaan sifatnya memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kemudahan memperoleh media artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat oleh guru tanpa biaya yang tidak terlalu mahal.

Media *wall chart* ini di samping sederhana, praktis penggunaannya dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

Keterampilan guru dalam menggunakannya artinya apapun jenis media yang diperlukan syarat utama guru harus dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya. Misalnya dalam penggunaan media *wall chart* guru bisa membuatnya tetapi guru juga harus bisa menjalankannya ketika pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Jika guru bisa menggunakan media tersebut, siswa akan berinteraksi dengan baik.

Tersedia waktu untuk menggunakannya artinya ketika ada waktu untuk pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi harus digunakan sebaik mungkin agar bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung. Jadi, dalam penerapan media *wall chart* dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi guru harus dapat mengatur waktu karena waktu yang tersedia

dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran.

Sesuai dengan taraf berpikir siswa artinya memilih media untuk pembelajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa. Dalam media *wall chart* terdapat contoh identifikasi kelemahan dan contoh hasil revisi teks eksplanasi.

Media tersebut sesuai untuk diterapkan ke siswa karena media *wall chart* mempermudah siswa dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

Pada pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi siswa masih kesulitan dalam merevisi ciri kebahasaan (keefektifan kalimat, paragraf, pilihan kata, dan EYD). Adanya permasalahan tersebut perlu memperhatikan kriteria pemilihan media *wall chart* berupa (1) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, (2) kesesuaian gaya belajar siswa, (3) kesesuaian dengan materi pembelajaran, (4) kesesuaian dengan karakteristik siswa, (5) keterampilan guru dalam menggunakannya.

2.2.6 Media Wall Chart sebagai Media Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi

Media *wall chart* adalah media yang berbentuk bagan yang digantungkan atau ditempel di dinding berisi materi terkait serta contoh identifikasi kelemahan dan contoh hasil revisi teks eksplanasi. Media *wall chart* digunakan untuk mempermudah dan membantu kesulitan siswa dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Menelaah dan merevisi merupakan menangkap isi teks

dengan memperbaiki tulisan yang salah. Kesalahan tulisan dilihat berdasarkan segi struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi.

Penerapan media *wall chart* dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi sebagai berikut.

(1) guru menjelaskan langkah-langkah menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

Kokasih dan Restuti, (2013:100) dalam menulis teks biasanya terjadi kesalahan atau kekurangan, baik dari isi, susunan, ataupun bahasanya. Isi tidak jelas, tidak rinci atau tidak menarik. Susunanannya tidak padu, berbelit-belit, ataupun terdapat pengulangan. Bahasanya susah dipahami, tidak baku, atau tidak sesuai dengan ejaan. Hal itu perlu memperhatikan langkah-langkah dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi, guru menyiapkan naskah yang sudah jadi dengan memperhatikan segi sistematika penyajian struktur, isi, dan ciri kebahasaan (menyangkut ejaan). Ketika menelaah tes/ naskah yang sudah jadi, siswa membaca dengan mengamati ada kesalahan-kesalahan atau tidak teks yang sudah ada mulai dari kesalahan struktur, isi, maupun ciri kebahasaan. Kemudian menandai kalimat yang salah. Setelah menandai kata atau kalimat, selanjutnya merevisi tulisan. Merevisi bertujuan memperoleh tulisan yang lebih baik serta menyempurnakan suatu karangan dengan mengurangi kesalahan yang mungkin ada dalam karangan

(2) guru meminta siswa untuk membentuk kelompok

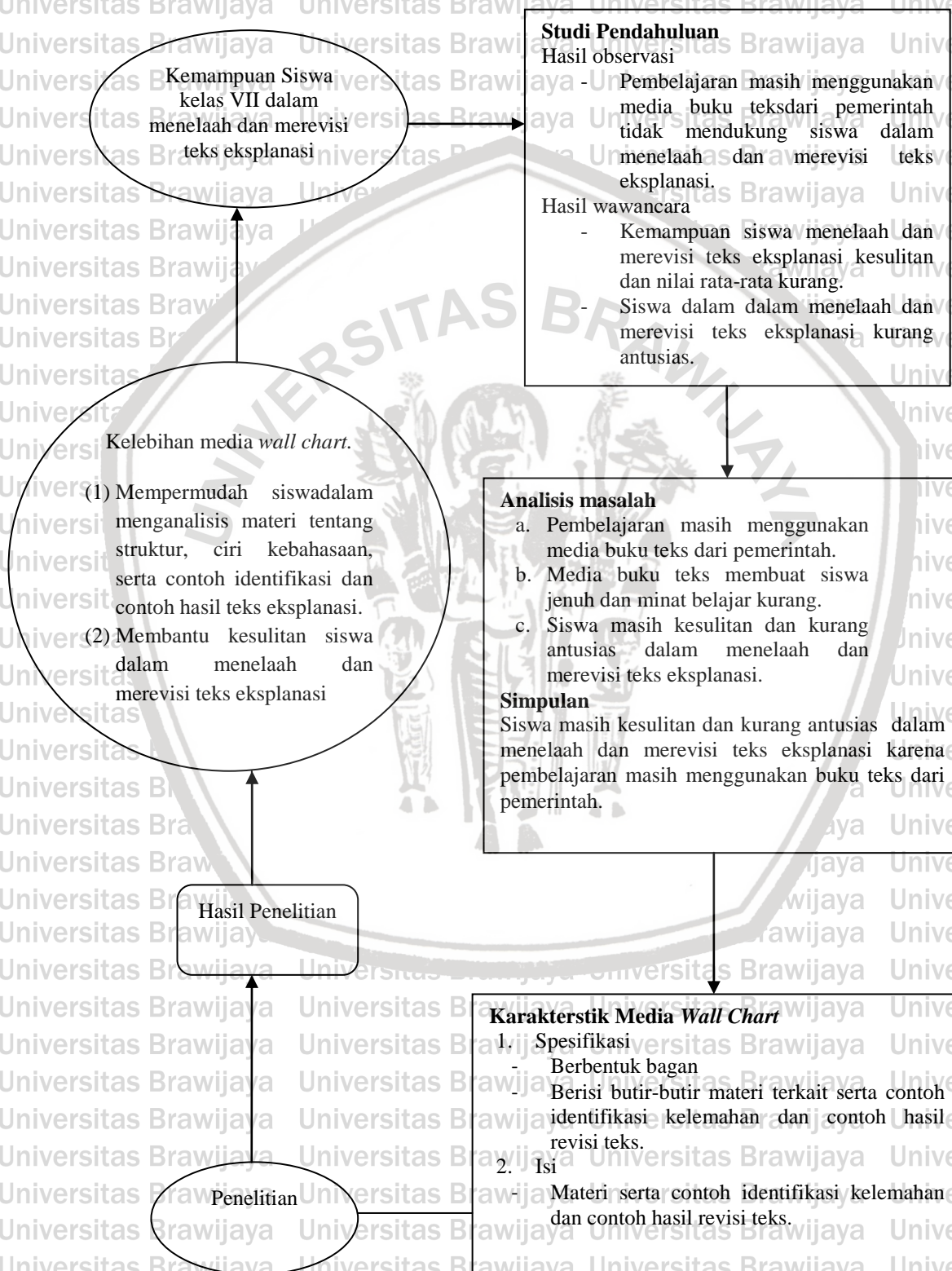
(3) siswa antusias menyimak penjelasan guru

(4) guru membagikan media *wall chart*

- (5) setiap kelompok menganalisis media dari segi materi tentang struktur, ciri kebahasaan, serta contoh identifikasi dan contoh hasil teks eksplanasi
- (6) siswa mengerjakan soal secara individu.



2.2.7 Kerangka Teori



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan tiga hal pokok, antara lain: (1) rancangan penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) data dan sumber data (4) instrumen penelitian, (5) teknik pengumpulan data, dan (6) analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *media wall chart* terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji/ mencari perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan *media wall chart* dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi dan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan tanpa menggunakan *media wall chart* dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

Ancangan penelitian ini menggunakan eksperimen murni karena setiap kelas memiliki kemampuan bervariasi (berbeda) dengan rentang rata-rata yang hampir sama. Tujuan eksperimen murni untuk menguji hipotesis ada tidaknya perbedaan kelas yang diberi perlakuan dengan yang tidak diberi perlakuan. Dalam penelitian eksperimen murni, terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan sebab dan variabel terikat

merupakan akibat. Dalam penelitian ini, yang berperan sebagai variabel bebas adalah media *wall chart*, sedangkan variabel terikatnya kemampuan menelaah dan merevisi teks.

Desain yang digunakan dalam eksperimen murni ini adalah *pretest posttest control group design* (Wiyono, 2007:24). Dalam desain ini digunakan dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* (tesnya sama), kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan media *wall chart*, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan, dan dilakukan *posttest* (tesnya sama) antara kedua kelompok. Dengan demikian, jika antara *posttest* dan *pretest* pada kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan, maka terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Tabel rancangan penelitian dapat dilihat pada 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Subjek	Pretest	Perlakuan	Post test
E	O1	X	O2
K	O1	-	O2

E = Kelompok Eksperimen

K = Kelompok Kontrol

X = Pemberian perlakuan

O1 = Hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

O2 = Hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan tabel 3.1 dijelaskan bahwa subjek yang digunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. *Pretest* dilakukan pada kelompok kontrol dan

kelompok eksperimen. *Pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Kelompok yang diberikan perlakuan adalah kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. *Posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen digunakan untuk mengukur kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi setelah diberikan perlakuan yang berupa penggunaan media *wall chart*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi berarti total dari semua objek yang akan diteliti dengan memperhatikan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini kelas VII SMP Negeri 13 Malang. Jumlah kelas VII ada 9 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, dan VII I dengan jumlah keseluruhan 293 siswa.

Tabel 3.2 Perincian Jumlah Kelas VII SMP Negeri 13 Malang

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Perempuan	Laki-laki	
1.	VII A	16 siswa	16 siswa	32 siswa
2.	VII B	17 siswa	14 siswa	31 siswa
3.	VII C	16 siswa	17 siswa	33 siswa
4.	VII D	16 siswa	16 siswa	32 siswa
5.	VII E	16 siswa	16 siswa	32 siswa
6.	VII F	16 siswa	18 siswa	34 siswa
7.	VII G	16 siswa	16 siswa	32 siswa
8.	VII H	15 siswa	18 siswa	33 siswa
9.	VII I	16 siswa	18 siswa	34 siswa
				Σ293 siswa

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan pendekatan *probability sampling*, sedangkan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling* (Wiyono, 2007:43).

Tabel 3.3 Rata-Rata Nilai Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Malang

No	Kelas	Nilai Rata-Rata
1	VII A	70
2	VII B	65
3	VII C	68
4	VII D	75
5	VII E	67
6	VII F	73
7	VII G	67
8	VII H	69
9	VII I	70

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, setiap kelas memiliki kemampuan bervariasi dan rata-rata kemampuan kelas VII A-VII I hampir sama sehingga setiap kelas bisa dijadikan sampel. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII E dan Kelas VII G. Siswa kelas VII E 32 siswa kelas eksperimen dan siswa kelas VII G 32 siswa merupakan kelas kontrol. Jumlah siswa kelas VII E kelas eksperimen dengan rincian 16siswa perempuan dan 16siswa laki-laki. Jumlah siswa kelas VII F kelas kontrol dengan rincian 16 siswa perempuan dan 16siswa laki-laki.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer pada penelitian ini meliputi skor *pretest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen serta skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

3.3.1.1 Skor *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Skor *pretest* dihasilkan dari kegiatan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sumber data diperoleh dari siswa kelas VII E (kelompok eksperimen) dan VII G (kelompok kontrol).

3.3.1.2 Skor *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Skor *posttest* dihasilkan dari kegiatan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Kegiatan *posttest* dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adanya skor *posttest* dapat diketahui perbedaan pada kelompok eksperimen yang menggunakan media *wall chart* dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media *wall chart*. Sumber data diperoleh dari siswa kelas VII E (kelompok eksperimen) dan VII G (kelompok kontrol).

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder

berupa hasil studi dokumentasi, hasil observasi, data hasil wawancara, data hasil validitas instrumen penelitian, dan data hasil realibilitas instrumen penelitian.

3.3.2.1 Hasil Studi Dokumentasi

Hasil studi dokumentasi berupa rata-rata nilai siswa pada pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Data nilai rata-rata berfungsi untuk mengetahui rata-rata setiap kelas mulai dari kelas A-I. Jika setiap kelas sudah diketahui nilai rata-ratanya maka mudah untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian. Sumber datanya nilai siswa.

3.3.2.2 Hasil Observasi

Hasil observasi diperoleh sebelum penelitian berupa data proses pembelajaran di kelas yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian. Sumber data diperoleh dari guru dan siswa pada saat pembelajaran menelaah dan merevisi teks ekplanasi berlangsung.

3.3.2.3 Hasil Wawancara

Hasil wawancaradilakukan sebelum melakukan eksperimen. Hasil wawancara berupa informasi tentang media yang digunakan dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi, kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi, dan cara guru dalam mengajar kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Wawancara ini dilakukan sebelum penelitian. Sumber data diperoleh dari guru matapelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang.

3.3.2.4 Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Hasil validitas diperoleh dari uji validitas terhadap skor *pretest* dan *posttest* yang dilakukan terhadap kelas uji coba. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu validitas isi dan validitas butir *continue*. Validitas isi disesuaikan dengan silabus, RPP, tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, dan konsultasi ke ahli/ guru yang bersangkutan yaitu Yuliatin Kurnia Megantri S.Pd, guru matapelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 13 Malang.

Hasil dari konsultasi diketahui instrumen penelitian sesuai dan layak untuk diberikan siswa pada pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Validitas butir *continue* digunakan dengan perhitungan skor *pretest* dan *posttest* yang berbentuk subjektif. Hasil dari validitas butir soal *continue* dikatakan signifikan jika lebih dari 1% (0,442). Sumber data diperoleh dari soal *pretest* dan *posttest* yang diujicobakan di kelas VII H SMP Negeri 13 Malang.

3.3.2.5 Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

Hasil reliabilitas diperoleh dari uji realibilitas terhadap skor *pretest* dan *posttest* yang dilakukan terhadap kelas uji coba. Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16.00 hasil reliabilitas soal *pretest* dan *posttest* yang diujikan reliabel dan layak diberikan siswa pada pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Sumber data diperoleh dari soal *pretest* dan *posttest* yang diujicobakan di kelas VII H SMP Negeri 13 Malang.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Data Primer

3.4.1.1 Soal *Pretest*

Soal *pretest* berupa soal subjektif isinya mencakup identifikasi kelemahan dan hasil revisi (perbaikan) dari segi struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi.

Rubrik penilaian digunakan untuk menilai hasil pekerjaan siswa. Rubrik penilaian berisikan aspek yaitu ketepatan judul, kelengkapan struktur, keefekifan kalimat, ketepatan paragraf, pilihan kata, dan penggunaan ejaan. Keenam aspek tersebut skor nilai yang dihasilkan 1-4. Rincian rubrik penilaian dapat dilihat di lampiran

8.

3.4.1.2 Soal *Posttest*

Soal *posttest* berupa soal subjektif isinya mencakup identifikasi kelemahan dan hasil revisi (perbaikan) dari segi struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi.

Rubrik penilaian digunakan untuk menilai hasil pekerjaan siswa. Rubrik penilaian berisikan aspek yaitu ketepatan judul, kelengkapan struktur, keefekifan kalimat, ketepatan paragraf, pilihan kata, dan penggunaan ejaan. Keenam aspek tersebut skor nilai yang dihasilkan 1-4. Rincian rubrik penilaian dapat dilihat di lampiran

8.

3.4.2 Instrumen Data Sekunder

3.4.2.1 Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi digunakan sebagai pegangan pada saat melakukan kegiatan analisis rata-rata nilai siswa kelas VII SMP Negeri 13

Malang. Jika rata-rata nilai sudah diketahui maka mudah untuk penentuan sampel. Rincian pedoman studi dokumentasi terlampir di lampiran 3.

3.4.2.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi sebagai pegangan pada saat melakukan kegiatan observasi. Pedoman observasi berisi kegiatan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Observasi dilakukan pada saat studi pendahuluan. Rincian pedoman observasi terlampir di lampiran 1.

3.4.2.3 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi serentetan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden (guru matapelajaran bahasa Indonesia dan siswa). Pertanyaan tersebut terkait media yang digunakan dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi, kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi, dan cara guru dalam mengajar kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Rincian pedoman wawancara terlampir di lampiran 2.

3.4.2.4 Rumus Perhitungan Validitas Isi, Butir Soal *Continue*, dan Realibilitas

Validitas isi menggunakan instrumen silabus dan RPP. Validitas butir soal *continuemenggunakan rumus *product moment pearson**. Pada tabel nilai kritis koefisien korelasi dengan jumlah 33 siswa menunjukkan koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,344 dan koefisien korelasi dengan taraf

signifikansi pada 1% sebesar 0,442. Sepuluh butir soal *pretest* dan *posttest* dikatakan valid jika lebih dari signifikansi 1% (0,442)

Rumus yang digunakan uji realibilitas adalah *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel dengan perhitungan teknik ini apabila koefisien reliabilitas $(r_{11}) > 0,6$. Langkah-langkah perhitungan uji realibitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Siregar, 2013:90), sebagai berikut.

1. Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan,

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

2. Menentukan nilai varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

3. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{K-1}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

X_i = jawaban setiap butir soal

$\sum X$ = total jawaban setiap butir soal

σ_t^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

K = jumlah butir soal

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, studi dokumentasi, observasi, wawancara, validitas dan realibilitas.

3.5.1 Tes

Tes dilakukan secara tertulis untuk mendapatkan data tentang kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi di kelas VII SMP Negeri 13 Malang.

Teknik pengumpulan data tes kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi berupa *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Pretest dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengukur kemampuan awal siswa. Kemudian memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen. Perlakuan yang diberikan berupa penerapan media *wall chart*. Setelah pemberian perlakuan, siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

3.5.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara meminta ke guru matapelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 13 Malang terkait rata-rata nilai siswa menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Setelah meminta ke guru, kemudian melakukan kegiatan analisis rata-rata nilai siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang. Jika rata-rata nilai sudah diperoleh maka mudah untuk penentuan kelas yang dijadikan sampel.

3.5.3 Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan pada saat studi pendahuluan dengan cara mengamati proses pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang.

3.5.4 Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara dilakukan untuk mendapatkan data terkait media yang digunakan dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi, kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi, dan cara guru dalam mengajar kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

3.4.5 Uji Validitas dan Realibilitas

Soal *pretest* dan *posttest* sebelum digunakan di kelompok eksperimen dan kontrol terlebih dahulu diujikan di kelas uji coba (VIIH). Kemudian diuji validitas isi dengan menyesuaikan silabus, RPP, tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, dan konsultasi ke ahli/ guru yang bersangkutan. Hasil dari konsultasi diketahui instrumen penelitian sesuai dan layak untuk diberikan siswa pada pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Setelah itu, soal *pretest* dan *posttest* diuji dengan validitas butir soal *continue*. Kemudian soal *pretest* dan *posttest* diujikan di kelas uji coba (VII H) dan dihitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* bantuan SPSS 16.00.

3.6 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan perhitungan statistik karena datanya beberapa skor dan nilai dalam bentuk angka. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu (1) uji normalitas, (2) uji homogenitas, dan (3) uji t.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memenuhi data yang dianalisis berdistribusi normal/ tidak. Uji normalitas dilakukan pada skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* karena teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *random sampling*, tujuannya menguji kedua sampel yang berasal dari populasi yang sama. Perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*. Adapun rumus uji normalitas sebagai berikut.

- (1) Jika nilai sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat alpha 5% (sig(2-tailed) > 0,050) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari tingkat alpha 5% (sig(2-tailed) < 0,050) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya menyimpang atau tidak berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui sampel yang berasal dari varian populasi yang sama dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Uji

homogenitas diperoleh dari data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi. *Posttest* pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Adapun rumus uji homogenitas sebagai berikut.

- (1) Jika nilai signifikasi hitung $>$ taraf signifikasi 0,05, (5%) maka skor tersebut tidak memiliki perbedaan varian (homogen).
- (2) Jika nilai signifikasi hitung $<$ taraf signifikasi 0,05, (5%) maka skor tersebut memiliki perbedaan varian (tidak homogen).

3.6.3 Uji-t

Setelah melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, dilakukan uji t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan media *wall chart* sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan media *wall chart*.

Subjek yang digunakan adalah siswa dan yang diukur perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji-t tujuannya untuk mengetahui nilai rata-rata dari kedua kelompok. Perhitungan uji-t menggunakan bantuan SPSS 16.00 for windows. Adapun rumus uji-t sebagai berikut.

- (1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel pada tingkat signifikansi 5%, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

(2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel pada tingkat signifikansi 5%, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Perhitungan Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan sebelum diujikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas soal. Soal yang diujicobakan kemudian dianalisis sesuai dengan kriteria yang memenuhi kualitas yang telah ditentukan atau tidak. Instrumen soal diujicobakan di kelas VII H dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa. Alasan memilih kelas tersebut karena teknik yang digunakan *random sampling*. Setiap kelas memiliki kemampuan yang bervariasi (berbeda), tetapi rentang nilai rata-ratanya hampir sama. Untuk itu, kelas yang dipilih dalam uji coba penelitian ini adalah kelas VII H. Nilai rata-rata yang dihasilkan siswa kelas VII A-VII I rentangannya antara nilai 65 sampai nilai 75 dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi sebelumnya. Kelas VII A 70, Kelas VII B 65, Kelas VII C 68, Kelas VII D 75, Kelas VII E 67, Kelas VII F 73, Kelas VII G 67, Kelas VII H 69, dan Kelas VII I 70. Tes uji coba ini dilakukan untuk mengetahui soal sudah memenuhi kriteria yang layak atau belum untuk diujikan pada kelas yang dijadikan objek penelitian. Berikut adalah penjabaran validitas uji coba instrumen penelitian.

4.1.1 Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

4.1.1.1 Validitas Isi

Validitas isi dilakukan pada hari Senin, tanggal 16 Maret 2015. Validitas isi digunakan untuk mengetahui suatu instrumen penelitian memiliki kesesuaian isi dalam mengukur sesuatu yang diukur. Pada saat mengadakan pengujian validitas isi harus disesuaikan dengan instrumen penelitian berupa silabus, RPP, tujuan pembelajaran, dan konsultasi ke ahli/ guru yang bersangkutan yaitu Ibu Yuliatin Kurnia Megantri S.Pd guru matapelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 13 Malang. Hasil dari konsultasi dengan ahli diketahui instrumen penelitian telah sesuai dan layak untuk diberikan siswa pada pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

4.1.1.2 Validitas Butir Soal *Continue*

Validitas butir soal *continue* digunakan karena untuk mengetahui valid atau tidaknya soal yang berbentuk subjektif. Validitas butir soal *continue* menggunakan rumus *product moment pearson* karena soal yang digunakan subjektif. Untuk pengolahan data, menggunakan bantuan SPSS 16.0. Hasilnya dipaparkan sebagai berikut.

4.1.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Uji Validitas Instrumen *Pretest*

Uji coba instrumen *pretest* dilakukan pada hari Jumat, tanggal 20 Maret 2015. Berdasarkan tabel nilai kritis koefisiensi korelasi dengan jumlah 33 siswa sebagai objek uji coba, koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,344 dan koefisien korelasi dengan taraf signifikansi pada 1% sebesar 0,442. Hasil

uji validitas *pretest* menggunakan *product moment pearson* dengan SPSS 16.00, 10 butir soal *pretest* dinyatakan valid. Berikut ini tabel perhitungan validitas per butir soal *pretest* dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

Tabel 4.1 Hasil Validitas Instrumen *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi

No	Butir Soal	Korelasi Pearson	Tarf Signifikasi		Keterangan
			5% (0,344)	1% (0,442)	
1.	1.a	0,768	-	$0,768 > 0,442$	Valid
2.	1.b	0,842	-	$0,842 > 0,442$	Valid
3.	2.a	0,452	-	$0,452 > 0,442$	Valid
4.	2.b	0,542	-	$0,542 > 0,442$	Valid
5.	2.c	0,707	-	$0,707 > 0,442$	Valid
6.	2.d	0,750	-	$0,750 > 0,442$	Valid
7.	3.a	0,459	-	$0,459 > 0,442$	Valid
8.	3.b	0,707	-	$0,707 > 0,442$	Valid
9.	3.c	0,542	-	$0,542 > 0,442$	Valid
10.	3.d	0,798	-	$0,798 > 0,442$	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa terdapat 10 butir soal pada instrumen soal *pretest*. Soal 1.a dengan koefisien korelasi 0,768 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikasi 1% dalam tabel ($0,768 > 0,442$) sehingga dinyatakan valid. Soal 1.b dengan koefisien korelasi 0,842 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikasi 1% dalam tabel ($0,842 > 0,442$) sehingga dinyatakan valid. Soal 2.a dengan koefisien korelasi 0,452 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikasi 1% dalam tabel ($0,452 > 0,442$) sehingga dinyatakan valid. Soal 2.b dengan koefisien korelasi 0,542 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikasi 1% dalam tabel ($0,542 > 0,442$) sehingga dinyatakan valid. Soal 2.c dengan koefisien korelasi 0,707 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikasi 1% dalam tabel ($0,707 >$

0,442) sehingga dinyatakan valid. Soal 2.d dengan koefisien korelasi 0,750 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikansi 1% dalam tabel (0,750 > 0,442) sehingga dinyatakan valid. Soal 3.a dengan koefisien korelasi 0,459 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikansi 1% dalam tabel (0,459 > 0,442), sehingga dinyatakan valid. Soal 3.b dengan koefisien korelasi 0,707 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikansi 1% dalam tabel (0,707 > 0,442) sehingga dinyatakan valid. Soal 3.c dengan koefisien korelasi 0,542 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikansi 1% dalam tabel (0,542 > 0,442) sehingga dinyatakan valid. Soal 3.d dengan koefisien korelasi 0,798 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikansi 1% dalam tabel (0,798 > 0,442) sehingga dinyatakan valid.

4.1.1.2.2 Deskripsi Data Hasil Uji Validitas Instrumen *Posttest*

Uji coba instrumen *posttest* dilakukan pada hari Selasa, tanggal 24 Maret 2015. Berdasarkan tabel nilai kritis koefisiensi korelasi dengan jumlah 33 siswa sebagai objek uji coba, koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,344 dan koefisien korelasi dengan taraf signifikansi pada 1% sebesar 0,442. Hasil uji validitas *posttest* menggunakan *product moment pearson* dengan SPSS 16.00, 10 butir soal *posttest* dinyatakan valid. Berikut ini tabel perhitungan validitas per butir soal *posttest* dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

**Tabel 4.2 Hasil Validitas Instrumen *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks
Eksplanasi**

No	Butir Soal	Korelasi Pearson	Tarf Signifikasi		Keterangan
			5% (0,344)	1% (0,442)	
1.	1.a	0,624	-	$0,624 > 0,442$	Valid
2.	1.b	0,666	-	$0,666 > 0,442$	Valid
3.	2.a	0,780	-	$0,780 > 0,442$	Valid
4.	2.b	0,723	-	$0,723 > 0,442$	Valid
5.	2.c	0,565	-	$0,565 > 0,442$	Valid
6.	2.d	0,747	-	$0,747 > 0,442$	Valid
7.	3.a	0,475	-	$0,475 > 0,442$	Valid
8.	3.b	0,758	-	$0,758 > 0,442$	Valid
9.	3.c	0,655	-	$0,655 > 0,442$	Valid
10.	3.d	0,769	-	$0,769 > 0,442$	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa terdapat 10 butir soal pada instrumen soal *posttest*. Soal 1.a dengan koefisien korelasi 0,624 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikasi 1% dalam tabel ($0,624 > 0,442$) sehingga dinyatakan valid. Soal 1.b dengan koefisien korelasi 0,666 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikasi 1% dalam tabel ($0,666 > 0,442$) sehingga dinyatakan valid. Soal 2.a dengan koefisien korelasi 0,780 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikasi 1% dalam tabel ($0,780 > 0,344$), sehingga dinyatakan valid. Soal 2.b dengan koefisien korelasi 0,723 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikasi 1% dalam tabel ($0,723 > 0,442$) sehingga dinyatakan valid. Soal 2.c dengan koefisien korelasi 0,565 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikasi 1% dalam tabel ($0,565 > 0,442$) sehingga dinyatakan valid. Soal 2.d dengan koefisien korelasi 0,747 lebih besar dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikasi 1% dalam tabel ($0,747 > 0,442$) sehingga dinyatakan valid. Soal 3.a dengan koefisien korelasi 0,475 lebih besar

dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,475 > 0,442$)

sehingga dinyatakan valid. Soal 3.b dengan koefisien korelasi 0,758 lebih besar

dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,758 > 0,442$),

sehingga dinyatakan valid. Soal 3.c dengan koefisien korelasi 0,655 lebih besar

dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,655 > 0,442$)

sehingga dinyatakan valid. Soal 3.c dengan koefisien korelasi 0,655 lebih besar

dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,655 > 0,442$)

sehingga dinyatakan valid. Soal 3.d dengan koefisien korelasi 0,769 lebih besar

dari koefisiensi korelasi pada taraf signifikansi 1% dalam tabel ($0,769 > 0,442$)

sehingga dinyatakan valid.

4.1.2 Realibilitas Uji Coba Intrumen Penelitian

Uji reliabilitas dalam penelitian ini, menggunakan rumus *Alfa Cronbach*

dengan bantuan SPSS 16.00. Penggunaan rumus *Alfa Cronbach* karena pemilihan

sampel menggunakan teknik random sampling, setiap kelas memiliki kemampuan

bervariasi (berbeda) dengan rentang rata-rata hampir sama dan jenis soal *pretest*

dan *posttest* menggunakan esai (subjektif). Hasilnya diuraikan sebagai berikut.

4.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Uji Realibilitas Instrumen *Pretest*

Hasil deskripsi data realibilitas instrumen penelitian *pretest* kemampuan

menelaah dan merevisi teks eksplanasi dirangkum sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Realibitas Instrumen *Pretest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	10

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh nilai Alpha sebesar 0,858.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa soal *pretest* reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian pada taraf signifikansi 0,6sebesar ($0,858 > 0,6$).

4.1.2.2 Deskripsi Data Hasil Uji Realibilitas Instrumen *Posttest*

Hasil deskripsi data realibilitas instrumen penelitian *posttest* kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi dirangkum sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Realibitas Data *Posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	10

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh nilai Alpha sebesar 0,870. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa soal *posttest* reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian pada taraf signifikansi 0,6 sebesar ($0,870 > 0,6$).

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Kelompok kontrol adalah kelompok tanpa menggunakan media *wall chart* dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang menggunakan media *wall chart* dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Dalam penelitian ini untuk mengetahui data hasil penelitian siswa, diperoleh dari data awal sebelum perlakuan (*pretest*) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian diperoleh data akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun pengolahan data kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai berikut.

4.2.1 Deskripsi Data Skor *Pretest* Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Dalam penelitian ini, sebelum kegiatan pembelajaran pada kelompok kontrol dan eksperimen terlebih dahulu diberikan *pretest* dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Kegiatan *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 18 April 2015. Jumlah siswa dalam kelompok kontrol dan eksperimen sebanyak 32 siswa. Data yang diperoleh dari *pretest* kedua kelompok menggunakan bantuan SPSS 16.00. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20. Rangkuman hasil pengolahan data *pretest* kedua kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Rangkuman Data Statistik Skor *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

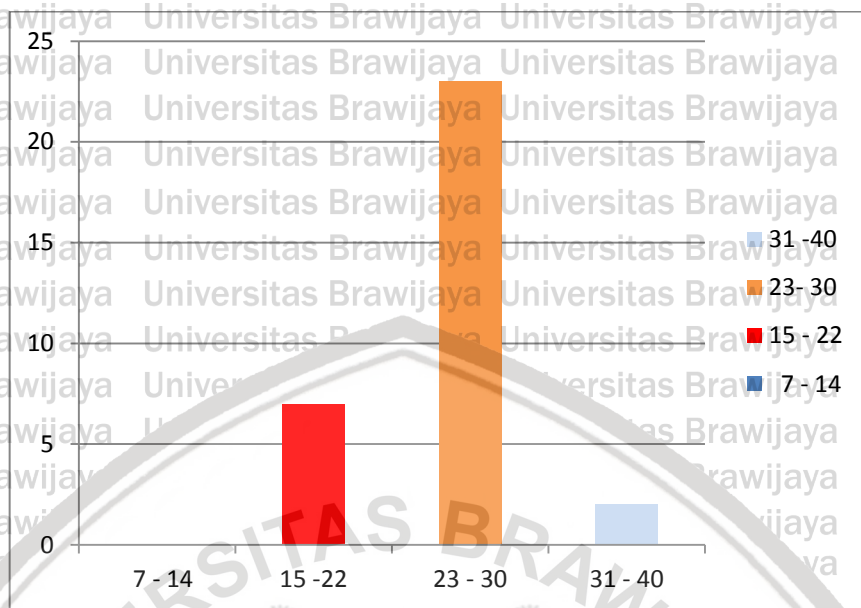
No	Kelas	N	Skor Max	Skor Min	Mean	Median	Modus	Standart Deviasi
1.	Kelompok Kontrol	32	31	19	25,25	25	25	3,698
2.	Kelompok Eksperimen	32	32	20	25,84	26	21	3,819

Berdasarkan data statistik pada tabel 4.5 di atas, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor *pretest* menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut distribusi frekuensi perolehan skor *pretest* menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	31- 40	2	6,25	32	100
2.	23- 30	23	71,875	30	93,75
3.	15- 22	7	21,875	7	21,875
4.	7- 14	0	0	0	0
Total		32	100		

Tabel 4.6 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 4.1 Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 4.1 di atas, tidak ada siswa yang mendapat skor 7—14, siswa yang mendapat skor 15—22 berjumlah 7 siswa, siswa yang mendapat skor 23—30 berjumlah 23, dan siswa yang mendapat skor 31—40 berjumlah 2. Jadi, skor siswa yang dominan dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi yang mendapat skor 23—30 berjumlah 23.

Berikut kategori kecenderungan pemerolehan skor *pretest* menelaah dan merevisi teks ekplanasi kelas kontrol dalam tabel dan pie.

Tabel 4.7 Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	Rendah	< 23	7	21,875	32	100
2.	Sedang	23- 27	16	50	25	78,125
3.	Tinggi	>27	9	28,125	9	28,125
	Total		32	100		

Tabel 4.7 di atas dapat disajikan dalam bentuk pie sebagai berikut .

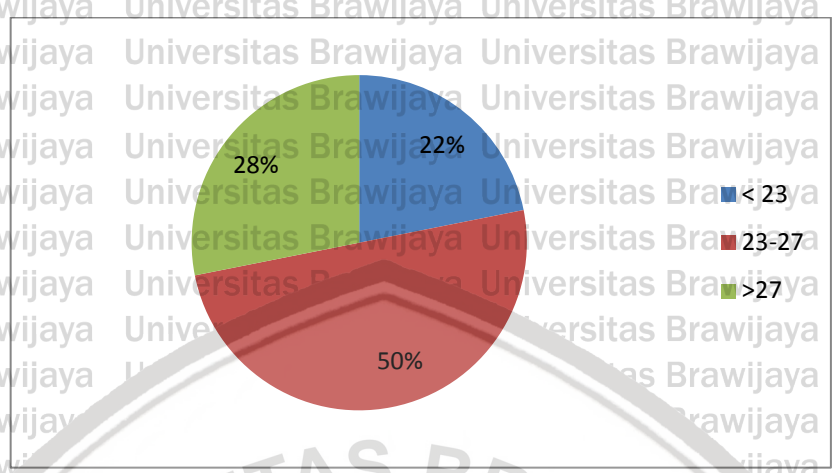


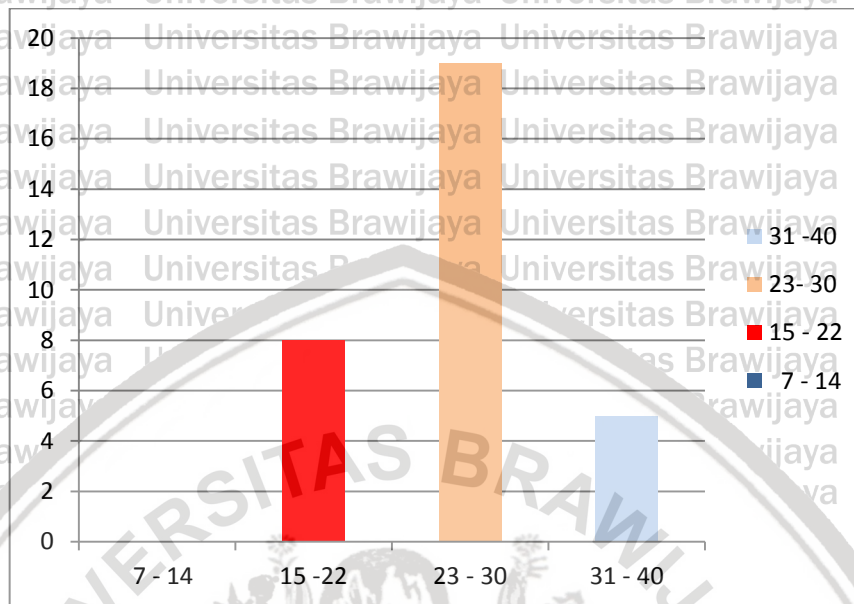
Diagram 4.1 Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Kontrol

Dari tabel 4.7 kategori kecenderungan pemerolehan skor *pretest* menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelas kontrol di atas, diketahui bahwa 7 siswa masuk kategori rendah, 16 siswa masuk dalam katagori sedang, dan 9 siswa masuk dalam katagori tinggi. Jadi, kategori siswa yang dominan dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi adalah kategori sedang 16 siswa. Jadi, jika dipersentasekan, maka sesuai diagram 4.1 diketahui bahwa kategori sedang dalam kemampuan menelaah dan merivisi teks eksplanasi pemerolehannya paling banyak sebesar 50% .

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Komulatif %
1.	31- 40	5	15,625	32	100
2.	23- 30	19	59,375	27	84,375
3.	15- 22	8	25	8	25
4.	7- 14	0	0	0	0
	Total	32	100		

Tabel 4.8 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 4.2 Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.8 dan grafik 4.2 di atas, tidak ada siswa yang mendapat skor 7—14, siswa yang mendapat skor 15—22 berjumlah 8 siswa, siswa yang mendapat skor 23—30 berjumlah 19 dan siswa yang mendapat skor 31—40 berjumlah 5. Jadi, skor siswa yang dominan dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi yang mendapat skor 23—30 berjumlah 23.

Berikut kategori kecenderungan pemerolehan skor pretest menelaah dan merevisi teks ekplanasi kelompok eksperimen dalam tabel dan pie.

Tabel 4.9 Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	Rendah	< 24	11	34,375	32	100
2.	Sedang	24- 28	13	40,625	21	65,625
3.	Tinggi	>28	8	25	8	25
	Total		32	100		

Tabel 4.9 diatas dapat disajikan dalam bentuk pie sebagai berikut.

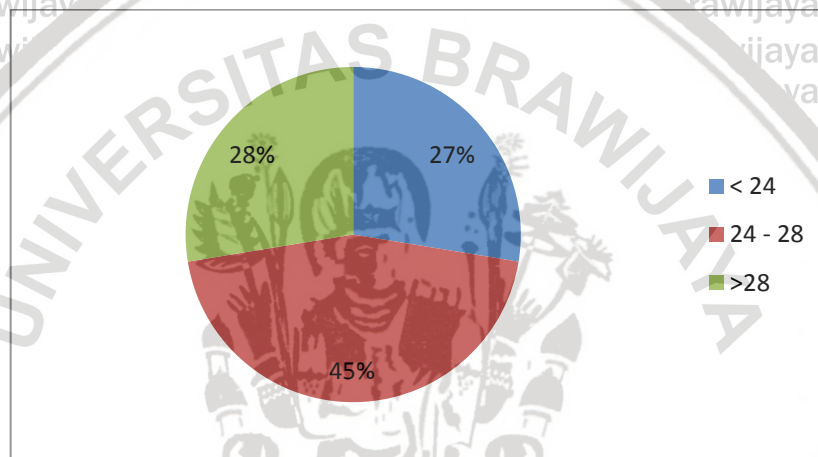


Diagram 4.2 Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen

Dari tabel 4.9 kategori kecenderungan pemerolehan skor *pretest* menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelas eksperimen di atas, diketahui bahwa 11 siswa masuk kategori rendah, 13 siswa masuk dalam katagori sedang, dan 8 siswa masuk dalam katagori tinggi. Jadi, kategori siswa yang dominan dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi adalah kategori sedang 13 siswa. Jadi, jika dipersentasekan, maka sesuai diagram 4.2 diketahui bahwa kategori sedang dalam kemampuan menelaah dan merivisi teks eksplanasi pemerolehannya paling banyak sebesar 45%.

4.2.2 Deskripsi Data Skor *Posttest* pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini, setelah kegiatan pembelajaran dan perlakuan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *posttest*. Kegiatan *posttest* kelas kelompok dan kelompok eksperimen dilakukan pada hari Kamis, tanggal 30 April 2015. Jumlah siswa dalam kelompok kontrol dan eksperimen sebanyak 32 siswa. Data yang diperoleh dari *posttest* kedua kelompok menggunakan bantuan SPSS 16,0. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20. Rangkuman hasil pengolahan data *posttest* kedua kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Rangkuman Data Statistik Skor *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

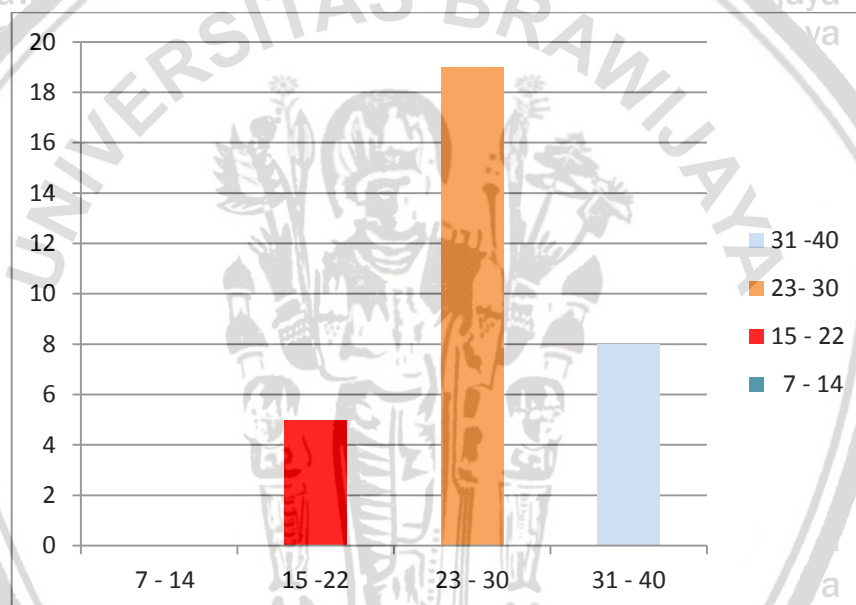
No	Kelas	N	Skor Max	Skor Min	Mean	Median	Modus	Standart Deviasi
1.	Kelas Kontrol	32	34	21	26,78	26	26	3,833
2.	Kelas Eksperimen	32	38	26	33,59	35	35	3,435

Berdasarkan data statistik tabel 4.10 di atas, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	31- 40	8	25	32	100
2.	23- 30	19	59,375	24	75
3.	15- 22	5	15,625	5	15,625
4.	7- 14	0	0	0	0
	Total	32	100		

Tabel 4.11 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 4.3 Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4.11 dan grafik 4.3 di atas, tidak ada siswa yang mendapat skor 7—14, siswa yang mendapat skor 15—22 berjumlah 5 siswa, siswa yang mendapat skor 23—30 berjumlah 19 siswa dan siswa yang mendapat skor 31—40 berjumlah 8 siswa. Jadi, skor siswa yang dominan dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi yang mendapat skor 23—30 berjumlah 19.

Berikut kategori kecenderungan pemerolehan skor *posttest* menelaah dan merevisi teks ekplanasi kelompok kontrol dalam tabel dan pie.

Tabel 4.12 Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Kontrol

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	Rendah	< 26	10	31,25	32	100
2.	Sedang	26-30	14	43,75	22	68,75
3.	Tinggi	>30	8	25	8	25
	Total		32	100		

Tabel 4.12 di atas dapat disajikan dalam bentuk pie sebagai berikut.

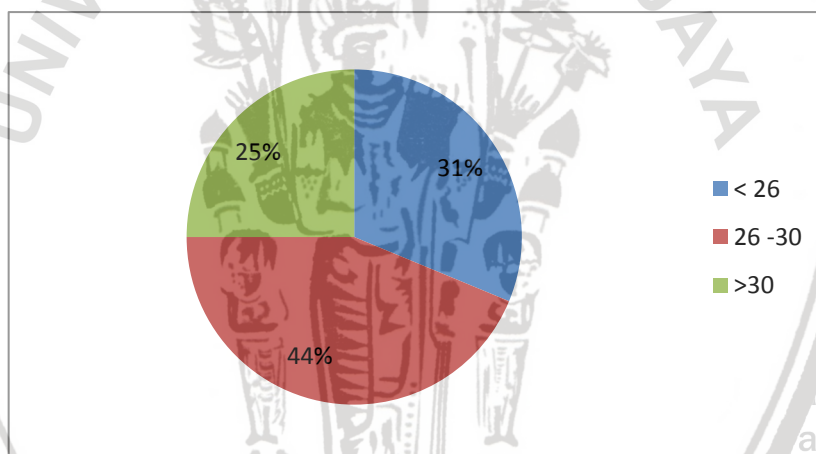


Diagram 4.3 Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Eksperimen

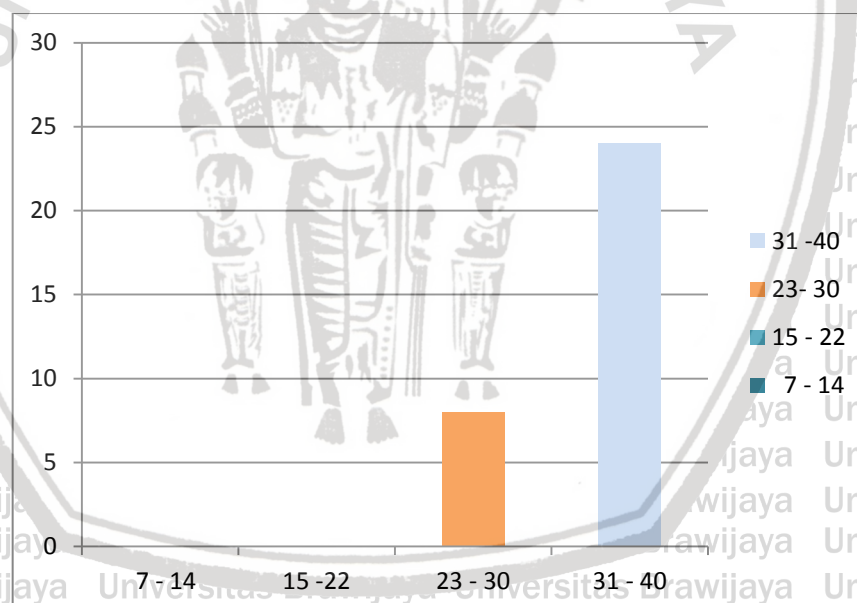
Dari tabel 4.12 kategori kecenderungan pemerolehan skor *posttest* menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelas eksperimen di atas, diketahui bahwa 10 siswa masuk kategori rendah, 14 siswa masuk dalam katagori sedang, dan 8 siswa masuk dalam katagori tinggi. Jadi, kategorisiswa yang dominan dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi adalah kategori sedang

14 siswa. Jadi, jika dipersentasekan, maka sesuai diagram 4.3 diketahui bahwa kategori sedang dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pemerolehannya paling banyak sebesar 44%.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	31- 40	24	75	32	100
2.	23- 30	8	25	8	25
3.	15- 22	0	0	0	0
4.	7- 14	0	0	0	0
	Total	32	100		

Tabel 4.13 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 4.4 Distribusi Frekuensi Pemerolehan Skor *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.13 dan grafik 4.4 di atas, tidak ada siswa yang mendapat skor 7—14, tidak ada siswa mendapat skor 15—22, siswa yang mendapat skor 23—30 berjumlah 8 dan siswa yang mendapat skor 31—

40berjumlah 24. Jadi, skor siswa yang dominan dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi yang mendapat skor 31—40 berjumlah 24.

Berikut kategori kecenderungan pemerolehan skor *posttest* menelaah dan merevisi teks ekplanasi kelompok eksperimen dalam tabel dan pie.

Tabel 4.14 Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	Rendah	< 26	6	18,75	32	100
2.	Sedang	26-34	9	28,125	26	81,25
3.	Tinggi	>34	17	53,125	17	53,125
	Total		32	100		

Tabel 4.14 diatas dapat disajikan dalam bentuk pie sebagai berikut.

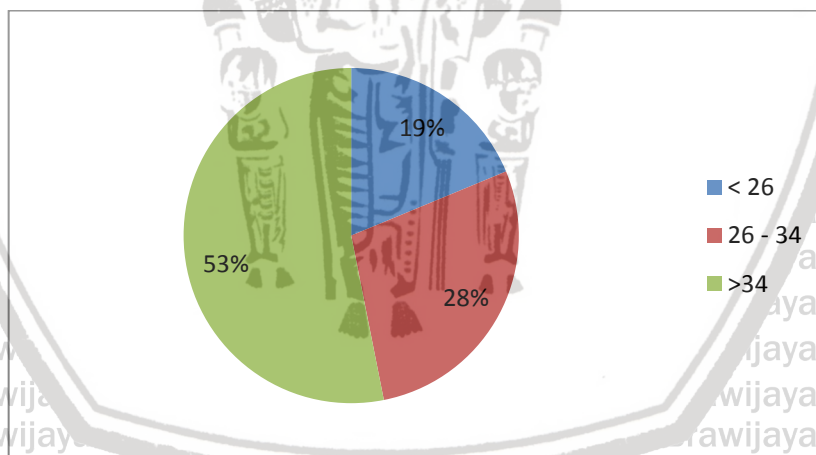


Diagram 4.4 Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor *Posttest* Menelaah dan Merivisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Eksperimen

Dari tabel 4.14 kategori kecenderungan pemerolehan skor *posttest* menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelompok eksperimen di atas, diketahui bahwa 6 siswa masuk kategori rendah, 9 siswa masuk dalam katagori

sedang, dan 17 siswa masuk dalam katagori tinggi. Jadi, kategori siswa yang dominan dalam kemampuan menalaah dan merevisi teks eksplanasi adalah kategori tinggi 17 siswa. Jadi, jika dipersentasekan, maka sesuai diagram 4.4 diketahui bahwa kategori tinggi dalam kemampuan menelaah dan merivisi teks eksplanasi pemerolehannya paling banyak sebesar 53%

4.2.3 Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data perbandingan untuk mempermudah dalam membandingkan skor kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dari skor tertinggi, skor terendah, mean, median, modus, dan standar deviasi. Skor kelompok kontrol dan eksperimen tersebut, dapat dilihat dari hasil *pretest* maupun *posttest* kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Adapun pengolahan dari perbandingan skor pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.15 Perbandingan Data Skor Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	Pretest		Posttest	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N	32	32	32	32
Skor Tertinggi	31	32	34	38
Skor Terendah	19	20	21	26
Mean	25,25	25,84	26,78	33,59
Median	25	26	26	35
Modus	25	21	26	35
Standar Deviasi	3,698	3,819	3,833	3,435

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diketahui terjadi kenaikan skor rata-rata hitung sebesar 1,53 pada kelompok kontrol. Sementara itu, pada kelompok

eksperimen terjadi kenaikan skor rata-rata hitung sebesar 7,75. Selisih kenaikan skor rata-rata hitung antara kedua kelompok sebesar 6,22.

4.3 Uji Persyaratan Data

Dalam penelitian ini, diperoleh dari hasil pengujian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) menelaah dan merevisi teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya akan dianalisis datanya. Sebelum dilaksanakan analisis data, terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat data yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan karena, untuk mengetahui data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan dua langkah. Langkah pertama, menghitung data dari skor *pretest* kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Langkah kedua, menghitung data dari skor *posttest* kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data tersebut diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS

16.0 yaitu menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Alasan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* karena teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah random sampling, tujuannya menguji kedua sampel yang berasal dari populasi yang sama. Setelah diolah, hasil perhitungan dapat dilihat berdistribusi normal atau tidak. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat alpha 5% (sig (2- tailed) > 0,05. Data tersebut berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal.

4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks

Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil uji normalitas data *pretest* menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	N	Taraf Signifikansi	Sig (2 tailed)	Kriteria	Keterangan
Pretest kelompok kontrol	32	5%	0,690	$P > 0,05$	Sig 0,690 (2-tailed) $> 0,05$ Normal
Pretes kelompok eksperimen	32	5%	0,787	$P > 0,05$	Sig 0,787 (2-tailed) $> 0,05$ Normal

Berdasarkan tabel 4.16 di atas kelompok kontrol memperoleh *sig* (2-tailed) sebesar 0,690, sedangkan kelompok eksperimen memperoleh *sig* (2-tailed) sebesar 0,787. Hasil kegiatan *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai *sig* (2-tailed) lebih besar dari tingkat α 5% (sig (2-tailed) $> 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21.

4.3.1.2 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil uji normalitas data *posttest* menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	N	Taraf Signifikansi	sig (2 tailed)	kriteria	Keterangan
Posttest kelompok kontrol	32	5%	0,618	$P > 0,05$	Sig0,618 (2-tailed) $> 0,05$
Posttest kelompok eksperimen	32	5%	0,198	$P > 0,05$	Sig0,198 (2-tailed) $> 0,05$

Berdasarkan tabel 4.17 di atas kelas kontrol memperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,618, sedangkan kelompok eksperimen memperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,198. Hasil kegiatan *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal karena nilai *sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat alpha 5% ($\text{sig (2-tailed)} > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

Dapat disimpulkan bahwa kedua hasil perhitungan normalitas pada sebaran data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi berdistribusi normal karena melebihi taraf signifikansi 5% sebesar 0,05. Data *pretest* dan *posttest* telah memenuhi syarat, maka dari itu data tersebut layak untuk dianalisis.

4.3.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan karena, untuk mengetahui sampel yang berasal dari varian populasi yang sama dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Uji homogenitas diperoleh dari data hasil *pretest* dan *posttest* dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Data tersebut diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Data dikatakan homogen, jika nilai signifikansi hitung lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 (5%).

4.3.2.1 Hasil Uji Homogenitas Varians Data *Pretest* Menelaah dan Merevisi

Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil uji homogenitas data *pretest* menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Levence Statistic	df1	df2	Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> menelaah dan merevisi teks eksplanasi	0,179	1	62	0,674	Sig.0,674>0,05 dapat dikatakan homogen

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, maka dapat diketahui bahwa data *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi bersifat homogen. Data dikatakan homogen, jika nilai signifikansi hitung data *pretest* $0,674 >$ taraf signifikansi 0,05 (5%), maka skor tersebut tidak memiliki perbedaan varian (homogen). Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

4.3.2.2 Hasil Uji Homogenitas Varians Data *Posttest* Menelaah dan Merevisi

Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil uji homogenitas data *posttest* menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest* Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Levence Statistic	Df1	Df2	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pretest menelaah dan merevisi teks eksplanasi	0,212	1	62	0,647	Sig.0,647>0,05 dapat dikatakan homogen

Berdasarkan 4.19 tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa data *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi bersifat homogen. Data dikatakan homogen, jika nilai signifikansi hitung data pretest $0,647 >$ taraf signifikansi $0,05$ (5%), maka skor tersebut tidak memiliki perbedaan varian (homogen). Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

Dapat disimpulkan bahwa kedua hasil perhitungan homogenitas data pretest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi bersifat homogen. Homogenitas data dilihat jika nilai signifikansi hitung $>$ taraf signifikansi $0,05$ (5%), maka skor tersebut tidak memiliki perbedaan varian (homogen). Dari hasil homogenitas data pretest, maka data tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut.

4.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun rumus uji yang digunakan adalah uji-t. Pengujian data menggunakan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan media *wall chart* sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan media *wall chat*.

Subjek yang digunakan adalah siswa dan yang diukur perbedaan kemampuan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan. Selain itu, uji hipotesis juga digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan media *wall charter* terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang. Analisis data dengan menggunakan uji-t ini dijabarkan sebagai berikut.

4.4.1 Uji-t Data Skor *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data *pretest* kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok. Selain itu, uji-t untuk mencari ada atau tidaknya perbedaan dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Hasil uji-t data *pretest* kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.20 Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	t-hitung	t-tabel	df	Keterangan
<i>Pretest</i>	-0,632	-2,000	62	thitung > ttabel (-0,632 > -2,000) tidak signifikan

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat diketahui besarnya thitung (th) adalah -0,632 dengan df 62. Nilai thitung (th) tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel (ttb) pada taraf signifikansi 5% dan df 62. Skor ttabel (ttb) pada taraf signifikansi 5% dan df 62 adalah 2,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung (th) lebih besar dari nilai ttabel (ttb) (thitung : -0,632 > ttabel: -2,000). Hasil uji-t pada skor *pretest* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa menelaah dan merevisi teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, keadaan awal kemampuan siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

4.4.2 Uji-t Data Skor *Pretest* dan *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Pada Kelompok Kontrol

Uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*posttest*). Hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelompok dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.21 Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol

Data	t-hitung	t-tabel	df	Keterangan
<i>Pretest</i> & <i>Posttest</i>	-1,982	-2,042	31	thitung > ttabel (-1,982 > -2,042) tidak signifikan

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat diketahui besarnya thitung (th) adalah -1,982 dengan df 31. Nilai thitung (th) tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel (ttb) pada taraf signifikansi 5% dan df 31. Skor ttabel (ttb) pada taraf signifikansi 5% dan df 31 adalah 2,042. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung (th) lebih besar dari nilai ttabel (ttb) (thitung : -1,982 > ttabel : -2,042).

Hasil uji-t pada skor *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa menelaah dan merevisi teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, keadaan awal dan keadaan akhir kemampuan siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

4.4.3 Uji-t Data Skor *Pretest* dan *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Pada Kelompok Eksperimen

Uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*posttest*). Hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelompok dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.22Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Eksperimen

Data	t-hitung	t-tabel	df	Keterangan
<i>Pretest</i> & <i>Posttest</i>	-8,382	-2,042	31	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (-8,382 < -2,042) signifikan

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat diketahui besarnya t_{hitung} (th) adalah -8,382 dengan df 31. Nilai t_{hitung} (th) tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (ttb) pada taraf signifikansi 5% dan df 31. Skor t_{tabel} (ttb) pada taraf signifikansi 5% dan df 31 adalah -2,042. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (th) lebih kecil dari nilai t_{tabel} (ttb) ($t_{hitung} : -8,382 < t_{tabel} : -2,042$).

Hasil uji-t pada skor *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa pada skor *pretest* dan *posttest* menunjukkan perbedaan, yaitu terjadi peningkatan pada skor *posttest* kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelompok eksperimen.

Dengan kata lain, keadaan awal dan keadaan akhir kemampuan siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi terdapat perbedaan yang signifikan.

Perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

4.4.4 Uji-t Data Skor *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data *posttest* kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir kedua kelompok. Selain itu, uji-t untuk mencari ada atau tidaknya perbedaan dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Hasil uji-t data

posttest kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.23 Rangkuman Hasil Uji-t Data *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelompok Eksperimen

Data	t-hitung	t-tabel	df	Keterangan
<i>Posttest</i>	-7,488	-2,000	62	thitung < ttabel (-7,488 < -2,000) signifikan

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, dapat diketahui besarnya thitung (th) adalah -7,488 dengan df 62. Nilai thitung (th) tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel (ttb) pada taraf signifikansi 5% dan df 62. Skor ttabel (ttb) pada taraf signifikansi 5% dan df 62 adalah 2,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung (th) lebih kecil dari nilai ttabel (ttb) (thitung : -7,488 < ttabel : -2,000).

Hasil uji-t pada skor *posttest* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa menelaah dan merevisi teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Dengan demikian, keadaan akhir kemampuan siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi terjadi perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah “Media *wall chart* berpengaruh terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang. Pengujian hipotesis pertama dengan

mengacu pada hasil uji t pada data skor *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan tabel 4.23 di atas, dapat diketahui besarnya thitung (th) adalah -7,488 dengan df 62. Nilai thitung (th) tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel (ttb) pada taraf signifikansi 5% dan df 62. Skor ttabel (ttb) pada taraf signifikansi 5% dan df 62 adalah -2,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung (th) lebih kecil dari nilai ttabel (ttb) (thitung : -7,488 < ttabel : -2,000).

Berdasarkan hasil tersebut hipotesis nihil (Ho) menyatakan bahwa “Media *wall chart* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang” **ditolak**. Sementara hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan “Media *wall chart* berpengaruh terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang” **diterima**.

4.5.2 Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Media *wall chart* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang”. Hipotesis kedua diuji dengan melihat hasil uji t pada tahap skor *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dilihat dari hasil perhitungan skor *pretest* dan skor *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada tabel 4.21 dan tabel 4.22. Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat diketahui besarnya thitung (th) adalah -1,982 dengan df 31.

Nilai thitung (th) tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel (ttb) pada taraf signifikansi 5% dan df 31. Skor ttabel (ttb) pada taraf signifikansi 5% dan df 31 adalah -2,042. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung (th) lebih besar dari

nilai ttabel (ttb) ($t_{hitung} : -1,982 > t_{tabel} : -2,042$). Hasil uji-t pada skor *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa menelaah dan merevisi teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat diketahui besarnya t_{hitung} (th) adalah -8,382 dengan df 31. Nilai t_{hitung} (th) tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (ttb) pada taraf signifikansi 5% dan df 31. Skor t_{tabel} (ttb) pada taraf signifikansi 5% dan df 31 adalah 2,042. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (th) lebih kecil dari nilai t_{tabel} (ttb) ($t_{hitung} : -8,382 < t_{tabel} : -2,042$).

Hasil uji-t pada skor *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa menelaah dan merevisi teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan penjabaran data di atas, hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan “Media *wall chart* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang” **ditolak**. Sementara hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “Media *wall chart* berpengaruh terhadap kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang” **diterima**.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Penerapan Penggunaan Media *Wall Chart* terhadap Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang

Penerapan penggunaan media *wall chart* ini dilakukan di kelas VII E sebagai kelompok eksperimen. Tahap pendahuluan(1) salah satu siswa memimpin berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, (2) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran, (3) siswa dan guru membuat kesepakatan tentang pelaksanaan prosedur pembelajaran untuk mencapai kompetensi, (4) siswa diberikan apersepsi terkait materi sebelumnya tentang struktur dan ciri kebahasaan.

Berdasarkan tahap awal pembelajaran saat mendapatkan apersepsi siswa kurang menguasai dan memahami materi sebelumnya tentang struktur dan ciri kebahasaan. Menurut Sucipto, dkk (2014:3) struktur teks eksplanasi terdiri atas (1) pernyataan umum berisi gambaran umum suatu aspek atau peristiwa, (2) deretan penjelas merupakan proses tentang hubungan sebab-akibat aspek atau peristiwa dijelaskan, (3) interpretasi/ simpulan/ penutup yaitu berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa. Ciri kebahasaan dilihat dari keefektifan kalimat, paragraf, pilihan kata/ diksi, dan penggunaan EYD.

Tahap inti prosedur pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi dengan menggunakan media *wall chart* yaitu (1) guru menjelaskan langkah-langkah menelaah dan merevisi teks eksplanasi dari segi struktur dan ciri kebahasaan, (2) Siswa antusias menyimak penjelasan guru, (3) selanjutnya guru meminta siswa membentuk kelompok dan membagikan media *wall chart*, (4) Setiap kelompok menganalisis media dari segi struktur dan ciri kebahasaan, serta contoh identifikasi kelemahan dan hasil revisi.

Berdasarkan pada tahap inti penerapan media *wall chart* yang digunakan guru dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi, siswa memahami kelemahan dan cara merevisi teks eksplanasi dari segi struktur dan ciri kebahasaan menggunakan media *wall chart*. Hal itu disebabkan oleh media *wall chart* berisi materi tentang struktur dan ciri kebahasaan, serta contoh identifikasi kelemahan dan hasil revisi teks eksplanasi. Aqib (2014:51) adanya penerapan media *wall chart* siswa dapat menganalisis materi tentang struktur dan ciri kebahasaan, serta contoh identifikasi kelemahan dan hasil revisi teks eksplanasi.

Tahap penutup (1) siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami (2) siswa bersama guru merefleksikan dan menyimpulkan tentang hal yang didapatkan, dirasakan, dan dialami siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut siswa mampu menjelaskan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat pada kegiatan refleksi. Hal itu disebabkan karena media *wall chart* penyajiannya secara ringkas sehingga siswa mudah dan paham dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi terkait materi

yang diajarkan tentang struktur, ciri kebahasaan, serta contoh identifikasi dan contoh hasil teks eksplanasi (Aqib (2014:51).

5.2 Perbedaan Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi menggunakan Media *Wall Chart* dengan Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Tidak menggunakan Media *Wall Chart*

Perbedaan yang signifikan kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi dapat dilihat dari hasil *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen memiliki peningkatan kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi yang lebih signifikan daripada kelompok kontrol. Perbedaan kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Posttest	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N	32	32
Skor Tertinggi	34	38
Skor Terendah	21	26
Mean	26,78	33,59

Jika ditinjau dari nilai skor rata-rata siswa dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi menggunakan media *wall chart* menunjukkan skor rata-rata lebih tinggi (rata-rata 33,59) sedangkan skor rata-rata dalam pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart* (rata-rata 26,78). Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa skor tertinggi pada kelompok eksperimen (38) lebih tinggi dibandingkan dengan skor tertinggi kelompok kontrol (34). Skor terendah pada kelas eksperimen (26) lebih tinggi dibandingkan dengan skor terendah

kelompok kontrol (21). Skor terendah dan skor tertinggi menunjukkan adanya perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan media *wall chart* dengan kelas kontrol tidak menggunakan media *wall chart*. Media *wall chart* memudahkan siswa untuk menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Daryanto (2013:5) pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi yang menggunakan media *wall chart* lebih jelas dan menarik karena media *wall chart* berisi materi tentang struktur dan ciri kebahasaan, serta contoh identifikasi kelemahan dan hasil revisi teks eksplanasi.

5.3 Pengaruh Penggunaan Media Wall Chart terhadap Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Malang

Pada pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Perbedaan tersebut dilihat dari hasil *posttest* dari kedua kelompok. Hasil yang membedakan dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi yaitu pemberian perlakuan. Kelompok eksperimen menggunakan media *wall chart* dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan media *wall chart* dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi.

Siswa di kelas eksperimen lebih mudah mengerjakan soal *posttest* karena sebelum mengerjakan soal siswa dijelaskan materi terkait dan pemberian perlakuan dengan menggunakan media *wall chart*. Media *wall chart* didalamnya terdiri dari materi terkait dan contoh identifikasi kelemahan serta contoh merevisi struktur dan ciri kebahasaan. Setiap kelompok mendapatkan media *wall*

chart untuk diamati dan dianalisis isi yang terkandung dalam media tersebut.

Adapun kelas kontrol dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi tanpa menggunakan media *wall chart*. Siswa sedikit kurang tertarik dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi karena kelompok kontrol hanya diberikan soal *posttest* tanpa diberikan media pembelajaran. Rangkuman hasil uji-t data *posttest* dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5.2 Rangkuman Hasil Uji-t Data *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	t-hitung	t-tabel	df	Keterangan
<i>Posttest</i>	-7,488	-2,000	62	thitung < ttabel (-7,488 < -2,000) signifikan

Berdasarkan tabel 5.2 hasil uji t *posttest*, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-7,488 < -2,000$. Artinya media *wall chart* berpengaruh terhadap kemampuan siswa menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Hal itu menyatakan bahwa media *wall chart* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi. Sudjana dan Rivai (2010:4) mengemukakan dalam memilih media pembelajaran harus memperhatikan kriteria-kriteria yaitu ketepatan dengan tujuan pembelajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakannya, tersedia waktu untuk menggunakannya, dan sesuai taraf berpikir siswa. Dari kriteria pemilihan media tersebut membantu kesulitan siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

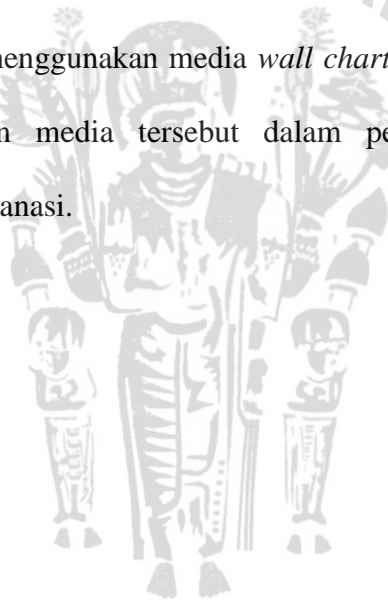
- (1) Siswa mampu menelaah dan merevisi teks eksplanasi dengan menggunakan media *wall chart* karena di dalam media tersebut siswa diarahkan untuk menganalisis struktur dan ciri kebahasaan, contoh identifikasi kelemahan, serta contoh hasil revisi teks eksplanasi.
- (2) Terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi dengan menggunakan media *wall chart* dan kemampuan siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi tanpa menggunakan media *wall chart* yang diketahui dari hasil skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada skor *posttest*. Hasil skor rata-rata kelompok eksperimen (rata-rata 33,59), sedangkan skor rata-rata kelompok kontrol (rata-rata 26,78). Skor tertinggi pada kelompok eksperimen (38) lebih tinggi dibandingkan dengan skor tertinggi kelompok kontrol (34). Skor terendah pada kelompok eksperimen (26) lebih tinggi dibandingkan dengan skor terendah kelompok kontrol (21).

- (3) Penggunaan media *wall chart* berpengaruh terhadap kemampuan dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi diketahui hasil uji-t menyatakan $t_{hitung} < t_{tabel} (-7,488 < -2,000)$.

6.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat saran sebagai berikut.

- (1) Siswa hendaknya menggunakan media *wall chart* untuk menganalisis struktur dan ciri kebahasaan, contoh identifikasi kelemahan, serta contoh hasil revisi teks eksplanasi.
- (2) Guru hendaknya menggunakan media *wall chart* dengan mengikuti langkah-langkah penerapan media tersebut dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi.



DAFTAR RUJUKAN

Arsyad Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Aqib, Zainal. (2014). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Kokasih dan Restuti. 2013. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Munadi Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Press Group

Prihastuti Erlin N. (2011). *Keefektifan Penggunaan Media Wall Chart (Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Skripsi tidak diterbitkan.

Sudjana dan Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Siregar, Syofian. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siregar, Syofian. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sucipto, dkk. (2014). *Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII Semester 2*. Klaten:

Tim Edukatif. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/ MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Tim MGMP. (2013). *Lembar Kerja Siswa Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII*. Malang: JP Books

Wiyono, B.B. (2007). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang Falkutas Ilmu Pendidikan.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi Proses Pembelajaran Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi di Kelas VII SMP Negeri 13 Malang

Nama Guru yang Diamati : Ibu Yuliatin Kurnia Mengantri S.Pd
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Pokok Bahasan : Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi
 Jumlah Siswa Waktu Diamati: 32

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan			
		TT	KT	CT	T
1	Pendahuluan				
	Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.		√		
	Guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang sebelumnya disampaikan.				√
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum menyampaikan materi lebih lanjut.	√			
3	Inti				
	Guru memberikan materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.		√		
4	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.	√			
5	Media yang digunakan guru membuat siswa aktif dan antusias di kelas.		√		
6	Pembelajaran berpusat pada siswa, guru sebagai fasilitator.		√		
7	Guru mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa fokus dengan materi yang disampaikan.		√		
8	Penutup				
	Sebelum kegiatan berakhir, guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah berlangsung.		√		
9	Siswa dan guru membuat kesimpulan dengan jelas dan mencakup inti materi yang diajarkan.		√		
10	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya.				√

Keterangan:

T : tampak

KT: kurang tampak

CT : cukup tampak

TT: tidak tampak

Lampiran 2: Pedoman Wawancara untuk Guru dan Siswa

Pedoman Wawancara untuk Guru

No.	Daftar Pertanyaan	Daftar Jawaban Guru
1.	Kurikulum apa yang digunakan kelas VII SMP Negeri 13 Malang?	Kurikulum yang digunakan kelas VII SMP Negeri 13 Malang adalah kurikulum 2013.
2.	Apakah media yang digunakan dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi?	Media buku teks yang digunakan dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi.
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi?	Siswa masih kesulitan menelaah dan merevisi teks eksplanasi bagian ciri kebahasaan berupa keefektifan kalimat, paragraf, diksi, dan EYD.
4.	Apakah kemampuan menelaah dan merevisi siswa kelas VII sudah mencapai KKM?	Hanya sebagian siswa yang mendapatkan nilai mencapai KKM.
5.	Apakah media <i>wall chart</i> sudah pernah digunakan dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi?	Selama ini belum pernah menggunakan media <i>wall chart</i> dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi, biasanya menggunakan buku teks.
6.	Apakah semua kelas VII rata-rata nilai kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi sama?	Rata-rata kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi sama karena materi dan media yang digunakan setiap kelas sama.

Panduan Wawancara untuk Siswa

No.	Daftar Pertanyaan	Daftar Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara guru dalam mengajar kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi?	Guru jarang menerangkan materidan hanya meminta mengerjakan soal kemudian membahas. Hal ini membuat bosan dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi.
2.	Media apa yang digunakan guru dalam mengajar kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi?	Media buku teks
3.	Apakah selama ini, media yang digunakan guru dapat membantu dalam kemampuan menelaah dan merevisi teks eksplanasi?	Tidak membantu karena media yang digunakan guru tidak menumbuhkan minat dan daya tarik belajar siswa.
4.	Apakah membuat kesulitan dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi?	Tidak pernah diterangkan materi sehingga membuat kesulitan dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks eksplanasi

Lampiran 3: Pedoman Studi Dokumentasi

No	Aspek yang diamati	Deskriptor
1.	Rata-rata nilai siswa per kelas pada KD menelaah dan merevisi teks eksplanasi	Berapa rata-rata nilai kemampuan siswa pada KD menelaah dan merevisi teks eksplanasi?
2.	Ketercapaian rata-rata nilai terhadap SKM	Apakah rata-rata nilai siswa per kelas telah mencapai KKM?



Lampiran 4: RPP Kelompok Eksperimen

RPP Kelompok Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 13 Malang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Teks Eksplanasi

Alokasi waktu : 2 pertemuan (2x40 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>1.</p>	<p>1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p>	<p>1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam teks eksplanasi.</p>
	<p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p>	<p>1.2.1 Terbiasa menggunakan memahami informasi lisan dan tulis dalam teks eksplanasi.</p>
	<p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>	<p>1.3.1 Terbiasa menggunakan sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis dalam teks eksplanasi.</p>
<p>2.</p>	<p>2.1 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat.</p>	<p>2.1.1 Tidak menjiplak dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi.</p> <p>2.3.1 Berani berpendapat dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi</p> <p>2.3.2 Melaksanakan tugas menelaah dan merevisi teks eksplanasi dengan baik</p> <p>2.1.2 Menggunakan bahasa yang kreatif dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi.</p>
<p>3.</p>	<p>3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>3.1.1 Mengkategorikan teks eksplanasi dan teks eksposisi dengan memberikan alasan dan data yang mendukung</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi</p>

		perbedaan teks eksplanasi dengan teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan
	4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	4.3.1 Menjelaskan kekurangan dan kelebihan teks eksplanasi berdasarkan isi, struktur dan penggunaan bahasa 4.3.2 Menjelaskan bagian-bagian teks eksplanasi yang harus diperbaiki 4.3.3 Merevisi teks eksplanasi sehingga menjadi teks yang benar dari segi isi, struktur, dan penggunaan bahasa

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sesuai dalam teks eksplanasi.
2. Siswa terbiasa memahami informasi lisan dan tulis dalam teks eksplanasi.
3. Siswa terbiasa menyajikan informasi lisan dan tulis dalam teks eksplanasi.
4. Siswa berani berpendapat dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi
5. Siswa melaksanakan tugas menelaah dan merevisi teks eksplanasi dengan baik.
6. Siswa menggunakan bahasa yang kreatif dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi.
7. Menjelaskan teks eksplanasi dari segi struktur dan ciri bahasa.
8. Mengidentifikasi kategori teks eksplanasi dan teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan dengan alasan dan data yang mendukung
9. Siswa mampu menjelaskan kekurangan dan kelebihan teks eksplanasi berdasarkan isi, struktur, dan penggunaan bahasa.
10. Siswa mampu menjelaskan bagian-bagian teks eksplanasi yang harus diperbaiki.

11. Siswa mampu merevisi teks eksplanasi sehingga menjadi teks yang benar dari segi isi, struktur, dan penggunaan bahasa.

D. Materi Pembelajaran

1. Aspek penelaahan teks eksplanasi
 - Menelaah judul teks eksplanasi
 - Menelaah klasifikasi umum teks eksplanasi
 - Menelaah rangkaian tahapan/proses teks eksplanasi
 - Menelaah bahasa teks eksplanasi: diksi, struktur kalimat, paragraf
2. Merevisi isi dan bahasa teks eksplanasi

E. Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Media dan Alat Pembelajaran

Media:

Teks Eksplanasi, LKS, dan *Wall Chart*

Alat:

Papan tulis dan spidol

G. Sumber Belajar

- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Tim Edukatif. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/ MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu siswa memimpin berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran. 3. Siswa dan guru membuat kesepakatan tentang pelaksanaan prosedur pembelajaran untuk mencapai kompetensi. 4. Siswa diberikan apersepsi terkait materi sebelumnya tentang struktur dan ciri kebahasaan. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa difokuskan untuk menerima materi dan mampu menelaah dan merevisi teks eksplanasi dengan baik. - Guru meminta siswa untuk membentuk satu kelompok terdiri lima atau enam orang. - Guru membagikan media <i>wall chart</i> untuk dibagikan setiap kelompok. - Guru menjelaskan dan meminta siswa untuk memperhatikan media tersebut, karena media <i>wall chart</i> berisi materi terkait contoh identifikasi kelemahan dan contoh hasil revisi teks eksplanasi. 2. Menanya <p>Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait didalam media <i>wall chart</i> berupa materi serta contoh identifikasi kelemahan dan</p> 	70 Menit

	<p>hasil revisi struktur maupun ciri kebahasaan.</p> <p>3. Menalar Siswa menelaah dan merivisi tulisan yang salah dari segi struktur isi (judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi) dan ciri kebahasaan (keefektifan kalimat, diksi, konjungsi, dan EYD).</p> <p>4. Mencoba Siswa menyimpulkan teks eksplanasi yang sudah ditelaah dan direvisi.</p> <p>5. Mengomunikasikan - Beberapa siswa memaparkan hasil tulisan teks eksplanasi yang sudah ditelaah dan direvisi. - Siswa yang lain menanggapi memberikan saran.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa. 2. Siswa bersama guru merefleksi dan menyimpulkan tentang hal yang didapatkan, dirasakan dan dialami siswa dalam pembelajaran. 	5 Menit

I. Penilaian

(Terlampir)

Malang, 20 Maret 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Mahasiswa

H. Mokhamad Syaroni, S. Pd. M. K. Pd

Deasy Ratna Setyawati

NIP. 19651212 198903 1010

Lampiran 5:RPP Kelompok Kontrol

RPP Kelompok Kontrol

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 13 Malang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Teks Eksplanasi

Alokasi waktu : 2 pertemuan (2x40 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	<p>1.4 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.5 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.6 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>	1.1.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam teks eksplanasi.
		1.2.2 Terbiasa menggunakan memahami informasi lisan dan tulis dalam teks eksplanasi.
		1.3.2 Terbiasa menggunakan sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis dalam teks eksplanasi.
2.	2.2 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat.	2.2.1 Tidak menjiplak dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi.
		2.3.3 Berani berpendapat dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi
		2.3.4 Melaksanakan tugas menelaah dan merevisi teks eksplanasi dengan baik
		2.2.2 Menggunakan bahasa yang kreatif dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi.
3.	3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.3 Mengkategorikan teks eksplanasi dan teks eksposisi dengan memberikan alasan dan data yang mendukung
		3.1.4 Mengidentifikasi perbedaan teks eksplanasi

		dengan teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan
	4.4 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	4.3.4 Menjelaskan kekurangan dan kelebihan teks eksplanasi berdasarkan isi, struktur, dan penggunaan bahasa 4.3.5 Menjelaskan bagian-bagian teks eksplanasi yang harus diperbaiki 4.3.6 Merevisi teks eksplanasi sehingga menjadi teks yang benar dari segi isi, struktur, dan penggunaan bahasa

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sesuai dalam teks eksplanasi.
- b. Siswa terbiasa memahami informasi lisan dan tulis dalam teks eksplanasi.
- c. Siswa terbiasa menyajikan informasi lisan dan tulis dalam teks eksplanasi.
- d. Siswa berani berpendapat dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi
- e. Siswa melaksanakan tugas menelaah dan merevisi teks eksplanasi dengan baik.
- f. Siswa menggunakan bahasa yang kreatif dalam menelaah dan merevisi teks eksplanasi.
- g. Menjelaskan teks eksplanasi dari segi struktur dan ciri bahasa.
- h. Mengidentifikasi kategori teks eksplanasi dan teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan dengan alasan dan data yang mendukung
- i. Siswa mampu menjelaskan kekurangan dan kelebihan teks eksplanasi berdasarkan isi, struktur, dan penggunaan bahasa.
- j. Siswa mampu menjelaskan bagian-bagian teks eksplanasi yang harus diperbaiki.

- k. Siswa mampu merevisi teks eksplanasi sehingga menjadi teks yang benar dari segi isi, struktur, dan penggunaan bahasa.

D. Materi Pembelajaran

a. Aspek penelaahan teks eksplanasi

- Menelaah judul teks eksplanasi
- Menelaah klasifikasi umum teks eksplanasi
- Menelaah rangkaian tahapan/proses teks eksplanasi
- Menelaah bahasa teks eksplanasi: diksi, struktur kalimat, paragraf

b. Merevisi isi dan bahasa teks eksplanasi

E. Metode

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Media dan Alat Pembelajaran

Media:

LKS dan Buku Teks

Alat:

Papan tulis dan spidol

G. Sumber Belajar

Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Tim Edukatif. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/ MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu siswa memimpin berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing merespon salam dari guru. 2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran. 3. Siswa dan guru membuat kesepakatan tentang pelaksanaan prosedur pembelajaran untuk mencapai kompetensi 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa difokuskan untuk menerima materi dan mampu menelaah dan merevisi teks eksplanasi dengan baik. - Siswa mengamati dengan seksama penjelasan materi dari guru terkait langkah-langkah menelaah dan merevisi teks eksplanasi. 2. Menanya Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait langkah-langkah menelaah dan merevisi teks eksplanasi. 3. Menalar <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menelaah teks eksplanasi yang sudah ada. Jika teks yang sudah ada terdapat kesalahan-kesalahan pada kata/ kalimat, langkah selanjutnya untuk merevisi. Merevisi adalah memperbaiki tulisan agar memperoleh tulisan 	70 Menit

	<p>yang lebih baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa merevisi tulisan yang salah dari segi struktur isi (judul, pernyataan umum, deretan penjabar, dan interpretasi) dan ciri kebahasaan (keefektifan kalimat, diksi, konjungsi, dan EYD) <p>4. Mencoba</p> <p>Siswa menyimpulkan teks eksplanasi yang sudah ditelaah dan direvisi</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara mandiri memaparkan hasil tulisan teks eksplanasi yang sudah ditelaah dan direvisi - Siswa yang lain menanggapi memberikan saran 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa. 2. Peserta didik bersama guru merefleksi dan menyimpulkan tentang hal yang didapatkan, dirasakan dan dialami siswa dalam pembelajaran 3. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 	<p>5 Menit</p>

I. Penilaian
(Terlampir)

Kepala Sekolah

H. Mokhamad Syaroni, S. Pd. M. K. Pd
NIP. 19651212 198903 1010

Mengetahui,

Guru Matapelajaran

Yuliatin Kurnia Megantari, S.Pd
NIP. 19560724 197803 2003

Malang, 1 Maret 2015

Lampiran 6: Soal *Pretest*

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar : Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi

Nama :

Kelas :

Bacalah teks eksplanasi berikut ini!

Banjir



banjir yaitu fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Proses terjadinya banjir disebabkan karena secara alamiah dan secara non alamiah (tindakan manusia). Pertama, secara alamiah disebabkan karena curah hujan yang deras. Adanya hujan deras dan tidak ada tumbuhan, membuat tanah tidak mampu menyerap air.

kedua banjir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia. Manusia yang membuang sampah sembarangan sehingga aliran sungai menjadi tersumbat.

Ketiga banjir terjadi disebabkan karena ada beberapa faktor. Faktor tersebut dikarenakan menebang pohon sembarangan tanpa menerapkan sistem reboisasi (penanaman hutan kembali) pada lahan yang gundul keempat banjir mengakibatkan wabah penyakit bagi manusia akibat air sungai yang melonjak menggenangi rumah penduduk yang tinggal di dekat sekitar sungai. Biasanya penyakit yang dialami berupa penyakit kulit dan penyakit diare.

oleh karena itu, banjir harus diatasi dengan baik. Solusi untuk menanggulangnya dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, melakukan reboisasi, menjaga kebersihan agar tidak terserang penyakit



1. Identifikasilah kelemahan isi teks tersebut dari segi struktur!

Struktur	Identifikasi Kelemahan	Perbaikan
Judul		
Pernyataan Umum		
Deretan Penjelas		
Interpretasi		

2. Identifikasilah kelemahan ciri kebahasaan teks tersebut berdasarkan kriteria berikut!

Struktur	a. Kalimat efektif	b. Paragraf	c. Diksi		d. EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul					
Pernyataan umum					
Deretan penjelas					
Interpretasi					

3. Revisilah teks tersebut berdasarkan temuan kalian di atas !

Struktur	Hasil Revisi				
	a. Kalimat efektif	b. Paragraf	c. Diksi		d. EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul					
Pernyataan umum					
Deretan penjelas					
Interpretasi					

Lampiran 7: Soal *Posttest***Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar : Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi****Nama :****Kelas :**

Bacalah teks eksplanasi berikut ini!

Banjir

banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Peristiwa tersebut sering terjadi disebabkan karena air dari hulu sungai (HL) meluap di daerah dataran rendah dan pemukiman pinggir sungai. Pertama, proses terjadinya banjirdisebabkan curah hujan yang lebat. Hujan tersebut, membuat sungai meluap dengan kapasitas yang tinggi.

kedua banjir terjadi tidak hanya disebabkan karenadari faktor alam, tetapi karena ulah manusia.

Manusia yang membuang sampah sembarangan di sungai.

Ketiga banjir terjadi disebabkan karena manusia yang menebang pohon secara liar. Manusia menebang tanpa memperhatikan dampak kedepannya keempat kurangnya resapan membuat air tidak bisa menyerap ke tanah.

Kurangnya resapan karena manusia tidak melakukan reboisasi di sekitar tempat tinggal.

oleh karena itu, manusia harus melakukan cara yang tepat untuk mengatasi tidak terjadinya banjir. Cara yang digunakan misalnya sadar diri membuang sampah pada tempatnya, mengadakan reboisasi, membuat lubang resapan air

1. Identifikasilah kelemahan isi teks tersebut dari segi struktur!

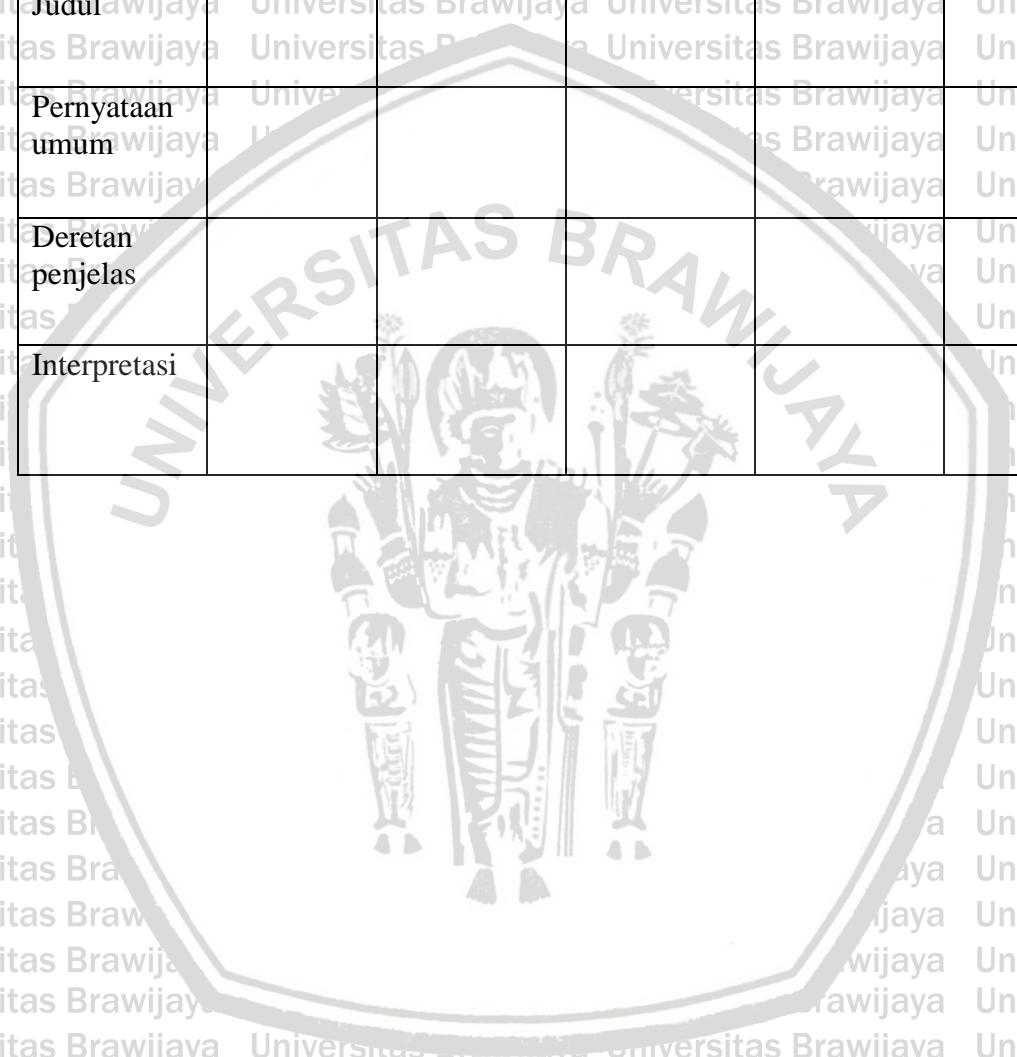
Struktur	Identifikasi Kelemahan	Perbaikan
Judul		
Pernyataan Umum		
Deretan Penjelas		
Interpretasi		

2. Identifikasilah kelemahan ciri kebahasaan teks tersebut berdasarkan kriteria berikut!

Struktur	a. Kalimat efektif	b. Paragraf	c. Diksi		d. EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul					
Pernyataan umum					
Deretan penjelas					
Interpretasi					

3. Revisilah teks tersebut berdasarkan temuan kalian di atas !

Struktur	Hasil Revisi				
	a. Kalimat efektif	b. Paragraf	a. Diksi		b. EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul					
Pernyataan umum					
Deretan penjelas					
Interpretasi					



Lampiran 8: Rubrik Penilaian Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi

No.	Aspek	Deskripsi	Skor
1.	Ketepatan Judul	a. Jika judul sangat menggambarkan isi teks. b. Jika judul tepat menggambarkan isi teks. c. Jika judul cukup menggambarkan isi teks. d. Jika judul kurang menggambarkan isi teks.	4 3 2 1
2.	Kesesuaian Struktur Isi	a. Jika teks memuat seluruh struktur teks eksplanasi b. Jika teks memuat 3 struktur teks eksplanasi c. Jika teks memuat 2 struktur teks eksplanasi. d. Jika teks memuat 1 struktur teks eksplanasi.	4 3 2 1
3.	Keefektifan kalimat	a. Jika kalimat sangat efektif. b. Jikakalimat efektif. c. Jika kalimat cukup efektif. d. Jika kalimat kurang efektif.	4 3 2 1
4.	Ketepatan Paragraf	a. Jika paragraf terdiri atas 1 ide pokok dan kalimat penjelas. b. Jika paragraf terdiri atas 1 ide pokok dan 3 kalimat penjelas. c. Jika paragraf terdiri atas 1 ide pokok dan 2 kalimat penjelas. d. Jika paragraf terdiri atas 1 ide pokok dan 1 kalimat penjelas.	4 3 2 1
5.	Pilihan kata/ diksi	a. Jika tidak terdapat kesalahan diksi. b. Jikaterdapat 1 kesalahan diksi. c. Jikaterdapat 2-3 kesalahan diksi. d. Jikaterdapat > 4 kesalahan diksi.	4 3 2 1
6.	Penggunaan Ejaan	a. Jika tidak terdapat kesalahan ejaan. b. Jikaterdapat 1-4 kesalahan ejaan. c. Jikaterdapat 5-9 kesalahan ejaan. d. Jikaterdapat > 10 kesalahan ejaan.	4 3 2 1

Diadaptasi dari O'Malley dan Pierce, 1996:

	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Item 7	Pearson Correlation	.436*	.227	.572**	-.161	.286	.287	1	.229	-.161	.349*	.459**
	Sig. (2-tailed)	.011	.204	.001	.372	.107	.106		.200	.372	.046	.007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 8	Pearson Correlation	.440*	.458**	.221	.364*	.836**	.451**	.229	1	.364*	.356*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.010	.007	.217	.037	.000	.008	.200		.037	.042	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 9	Pearson Correlation	.232	.321	.034	1.000	.335	.150	-.161	.364*	1	.365*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.193	.068	.849	.000	.057	.405	.372	.037		.037	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Item 10	Pearson Correlation	.570**	.770**	.353*	.365*	.408*	.681**	.349*	.356*	.365*	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.044	.037	.019	.000	.046	.042	.037		.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Total	Pearson Correlation	.768**	.842**	.452**	.542**	.707**	.750**	.459**	.707**	.542**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.001	.000	.000	.007	.000	.001	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item 10	Pearson Correlation	.572**	.840**	.362*	.380*	.422*	.688**	.360*	.365*	.382*	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.038	.029	.014	.000	.040	.037	.028		.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Total	Pearson Correlation	.624**	.666**	.780**	.723**	.565**	.747**	.475**	.758**	.655**	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.005	.000	.000		.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13: Uji Realibilitas *Pretest***Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	10

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22.67	18.729	4.328	10

Lampiran 14: Uji Realibilitas *Posttest***Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	10

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.30	23.968	4.896	10

Lampiran 15: Data Skor Hasil *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks
Eksplanasi Kelompok Kontrol

No	Nama	1A	2B	3A	4B	5C	6D	7A	8B	9C	10D	Jumlah
1	K1	3	2	4	4	2	2	2	4	2	2	27
2	K2	1	1	4	1	3	2	1	1	3	2	19
3	K3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	30
4	K4	2	2	4	4	3	3	1	1	3	3	26
5	K5	3	2	1	4	2	2	1	4	2	2	23
6	K6	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	29
7	K7	2	4	4	4	3	3	1	4	2	2	29
8	K8	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	30
9	K9	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	30
10	K10	2	4	4	4	3	3	1	4	3	3	31
11	K11	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	26
12	K12	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	25
13	K13	3	2	4	1	2	2	1	1	2	2	20
14	K14	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	24
15	K15	1	2	4	3	2	2	1	4	2	2	23
16	K16	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	24
17	K17	3	3	1	1	3	2	1	1	3	2	20
18	K18	3	4	4	1	3	3	4	1	3	3	29
19	K19	2	1	4	4	2	2	1	1	2	2	21
20	K20	3	2	1	4	2	2	1	2	2	2	21
21	K21	3	4	4	1	2	3	4	1	2	3	27
22	K22	3	4	4	4	2	2	1	1	2	2	25
23	K23	3	3	4	1	2	3	3	1	2	3	25
24	K24	3	4	4	4	2	2	2	1	2	2	26
25	K25	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	19
26	K26	3	3	2	4	2	2	2	4	2	2	26
27	K27	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	31
28	K28	3	4	4	4	1	2	1	1	2	2	24
29	K29	3	4	4	4	2	2	1	1	2	2	25
30	K30	3	2	4	4	2	2	1	1	2	2	23
31	K31	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	30
32	K32	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	20

Lampiran 16: Data Skor Hasil *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks
Eksplanasi Kelompok Kontrol

No	Nama	1A	2B	3A	4B	5C	6D	7A	8B	9C	10D	Jumlah
1	K1	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	30
2	K2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	32
3	K3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
4	K4	3	4	1	1	3	3	1	1	3	3	23
5	K5	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	22
6	K6	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	21
7	K7	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	32
8	K8	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	34
9	K9	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	30
10	K10	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	32
11	K11	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	31
12	K12	3	4	1	2	3	3	1	2	2	3	24
13	K13	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	22
14	K14	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	27
15	K15	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	33
16	K16	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	23
17	K17	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	27
18	K18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
19	K19	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	21
20	K20	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	26
21	K21	2	3	4	3	2	1	3	2	2	1	23
22	K22	3	3	4	4	4	2	1	1	2	2	26
23	K23	3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	23
24	K24	3	3	4	4	4	2	1	1	3	2	27
25	K25	3	4	2	2	2	2	1	1	3	2	22
26	K26	3	4	3	3	2	3	3	2	1	2	26
27	K27	3	3	4	4	4	2	1	1	3	2	27
28	K28	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	31
29	K29	3	3	4	4	3	2	1	1	3	2	26
30	K30	3	3	4	4	3	2	1	1	3	2	26
31	K31	3	3	4	1	3	3	1	1	3	3	25
32	K32	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26

Lampiran 17: Data Skor Hasil *Pretest* Menelaah dan Merevisi Teks
EksplanasiKelompok Eksperimen

No	Nama	1A	2B	3A	4B	5C	6D	7A	8B	9C	10D	Jumlah
1	E1	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	25
2	E2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	31
3	E3	1	3	1	4	2	2	4	3	2	2	24
4	E4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
5	E5	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	25
6	E6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
7	E7	3	4	1	3	1	3	3	1	1	3	23
8	E8	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	31
9	E9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
10	E10	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	30
11	E11	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	26
12	E12	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	30
13	E13	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
14	E14	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	21
15	E15	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	26
16	E16	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	20
17	E17	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	27
18	E18	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
19	E19	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	23
20	E20	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	28
21	E21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
22	E22	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24
23	E23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	E24	3	2	4	4	2	2	1	1	1	2	22
25	E25	3	3	2	4	3	2	4	2	3	2	28
26	E26	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
27	E27	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	21
28	E28	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	26
29	E29	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	22
30	E30	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
31	E31	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	27
32	E32	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30

Lampiran 18: Data Skor Hasil *Posttest* Menelaah dan Merevisi Teks
EksplanasiKelompok Eksperimen

No	Nama	1A	2B	3A	4B	5C	6D	7A	8B	9C	10D	Jumlah
1	E1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
2	E2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35
3	E3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	30
4	E4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
5	E5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
6	E6	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36
7	E7	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
8	E8	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	35
9	E9	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	29
10	E10	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
11	E11	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	34
12	E12	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
13	E13	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	33
14	E14	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	26
15	E15	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	28
16	E16	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
17	E17	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
18	E18	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
19	E19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
20	E20	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	29
21	E21	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	34
22	E22	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
23	E23	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	36
24	E24	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
25	E25	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	35
26	E26	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	31
27	E27	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
28	E28	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36
29	E29	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35
30	E30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
31	E32	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	35
32	E33	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	30

Lampiran 19: Hitungan Kecenderungan Data

1. Data Pretest Kelas Kontrol

a. $Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$

$$= \frac{1}{2} (31+19)$$

$$= \frac{1}{2} (50)$$

$$= 25$$

b. $SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$

$$= \frac{1}{6} (31-19)$$

$$= \frac{1}{6} (12)$$

$$= 2$$

c. Kategori Rendah $= < (Mi - SDi)$

$$= < (25 - 2)$$

$$= < 23$$

d. Kategori Sedang $= (Mi - SDi) \text{ s.d } (Mi + SDi)$

$$= (25 - 2) \text{ s.d } (25 + 2)$$

$$= 23 \text{ s.d } 27$$

e. Kategori Tinggi $= > (Mi + SDi)$

$$= > (25 + 2)$$

$$= > 27$$

2. Data Pretest Kelas Eksperimen

a. $Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$

$$= \frac{1}{2} (32+20)$$

$$= \frac{1}{2} (52)$$

$$= 26$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (32-20) \\
 &= \frac{1}{6} (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Kategori Rendah} &= < (\text{Mi}-\text{SDi}) \\
 &= < (26-2) \\
 &= < 24
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Kategori Sedang} &= (\text{Mi}-\text{SDi}) \text{ s.d } (\text{Mi}+\text{SDi}) \\
 &= (26-2) \text{ s.d } (26+2) \\
 &= 24 \text{ s.d } 28
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. Kategori Tinggi} &= > (\text{Mi}+\text{SDi}) \\
 &= > (26+2) \\
 &= > 28
 \end{aligned}$$

3. Data Posttest Kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 \text{a. Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (34+21) \\
 &= \frac{1}{2} (55) \\
 &= 27,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (34-21) \\
 &= \frac{1}{6} (13) \\
 &= 2,16
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Kategori Rendah} &= < (\text{Mi}-\text{SDi}) \\
 &= < (27,5-2,16)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= < 25,34 \text{ dibulatkan menjadi } < 25 \\
 \text{d. Kategori Sedang} &= (\text{Mi}-\text{SDi}) \text{ s.d } (\text{Mi}+\text{SDi})
 \end{aligned}$$

$$= (27,5-2,16) \text{ s.d } (27,5+2,16)$$

$$= 25 \text{ s.d } 30$$

e. Kategori Tinggi = $> (Mi-SDi)$

$$= > (27,5+2,16)$$

$$= > 29,66 \text{ dibulatkan menjadi } = > 30$$

4. Data Posttest Kelas Eksperimen

a. $Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$

$$= \frac{1}{2} (38+26)$$

$$= \frac{1}{2} (64)$$

$$= 32$$

b. $SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$

$$= \frac{1}{6} (38-26)$$

$$= \frac{1}{6} (12)$$

$$= 2$$

c. Kategori Rendah = $< (Mi-SDi)$

$$= < (32-2)$$

$$= < 30$$

d. Kategori Sedang = $(Mi-SDi) \text{ s.d } (Mi+SDi)$

$$= (32-2) \text{ s.d } (32+2)$$

$$= 30 \text{ s.d } 34$$

e. Kategori Tinggi = $> (Mi+SDi)$

$$= > (32+2)$$

$$= > 34$$

Lampiran 20: Distribusi Frekuensi

Frequencies

		Statistics			
		Pretest_Kontr	Pretest_Eksperimen	Posttest_Kontr	Posttest_Eksperimen
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0
Mean		25.25	25.84	26.78	33.59
Std. Error of Mean		.654	.675	.678	.607
Median		25.00	26.00	26.00	35.00
Mode		25 ^a	21 ^a	26	35 ^a
Std. Deviation		3.698	3.819	3.833	3.435
Variance		13.677	14.588	14.693	11.797
Range		12	12	13	12
Minimum		19	20	21	26
Maximum		31	32	34	38
Sum		808	827	857	1075
Percentiles	25	23.00	22.25	23.00	30.25
	50	25.00	26.00	26.00	35.00
	75	29.00	29.50	30.75	36.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Pretest Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	2	6.2	6.2	6.2
20	3	9.4	9.4	15.6
21	2	6.2	6.2	21.9
23	3	9.4	9.4	31.2
24	3	9.4	9.4	40.6
25	4	12.5	12.5	53.1
26	4	12.5	12.5	65.6
27	2	6.2	6.2	71.9
29	3	9.4	9.4	81.2
30	4	12.5	12.5	93.8
31	2	6.2	6.2	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pretest_Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	2	6.2	6.2	6.2
21	3	9.4	9.4	15.6
22	3	9.4	9.4	25.0
23	3	9.4	9.4	34.4
24	2	6.2	6.2	40.6
25	2	6.2	6.2	46.9
26	3	9.4	9.4	56.2
27	3	9.4	9.4	65.6
28	3	9.4	9.4	75.0
30	3	9.4	9.4	84.4
31	2	6.2	6.2	90.6
32	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Posttest_Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	2	6.2	6.2	6.2
22	3	9.4	9.4	15.6
23	4	12.5	12.5	28.1
24	1	3.1	3.1	31.2
25	1	3.1	3.1	34.4
26	6	18.8	18.8	53.1
27	4	12.5	12.5	65.6
28	1	3.1	3.1	68.8
30	2	6.2	6.2	75.0
31	3	9.4	9.4	84.4
32	3	9.4	9.4	93.8
33	1	3.1	3.1	96.9
34	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Posttest_Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26	1	3.1	3.1	3.1
28	2	6.2	6.2	9.4
29	3	9.4	9.4	18.8
30	2	6.2	6.2	25.0
31	1	3.1	3.1	28.1
32	2	6.2	6.2	34.4
33	2	6.2	6.2	40.6
34	2	6.2	6.2	46.9
35	5	15.6	15.6	62.5
36	5	15.6	15.6	78.1
37	4	12.5	12.5	90.6
38	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 21: Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_Kontrol	Pretest_Eksperimen
N		32	32
Normal Parameters ^a	Mean	25.25	25.84
	Std. Deviation	3.698	3.819
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.126	.115
	Positive	.094	.115
	Negative	-.126	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.713	.653
Asymp. Sig. (2-tailed)		.690	.787
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 22: Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Posttest_Kontrol	Posttest_Eksperimen
N	32	32
Normal Parameters ^a		
Mean	26.78	33.59
Std. Deviation	3.833	3.435
Most Extreme Differences		
Absolute	.133	.190
Positive	.133	.102
Negative	-.114	-.190
Kolmogorov-Smirnov Z	.755	1.076
Asymp. Sig. (2-tailed)	.618	.198
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 23: Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok
Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.179	1	62	.674

ANOVA

Hasil	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.641	1	5.641	.399	.530
Within Groups	876.219	62	14.133		
Total	881.859	63			

Lampiran 24: Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.212	1	62	.647

ANOVA

Hasil					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	742.562	1	742.562	56.064	.000
Within Groups	821.188	62	13.245		
Total	1563.750	63			

Lampiran 25: Hasil Uji T *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Kontrol	32	25.25	3.698	.654
	Eksperimen	32	25.84	3.819	.675

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil									
Equal variances assumed	.179	.674	-.632	62	.530	-.594	.940	-2.472	1.285
Equal variances not assumed			-.632	61.936	.530	-.594	.940	-2.472	1.285

Lampiran 26: Hasil Uji T *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	25.25	32	3.698	.654
Posttest	26.78	32	3.833	.678

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	32	.327	.068

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-1.531	4.370	.772	-3.107	.044	-1.982	31	.056

Lampiran 27: Hasil Uji T *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	25.84	32	3.819	.675
Posttest	33.59	32	3.435	.607

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	32	-.037	.841

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-7.750	5.230	.925	-9.636	-5.864	-8.382	31	.000

Lampiran 28: Hasil Uji T *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Kontrol	32	26.78	3.833	.678
	Eksperimen	32	33.59	3.435	.607

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Ha	Equal variances assumed	.212	.647	7.488	62	.000	-6.812	.910	-8.631	-4.994
	Equal variances not assumed			7.488	61.268	.000	-6.812	.910	-8.632	-4.993

Lampiran 29: Hasil Tulisan Siswa *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kategori Tinggi *Pretest* Kelas VII G

Dina Triyas - Permata Sari
UN 6/08

1. Identifikasilah kelemahan isi teks tersebut dari segi struktur!

Struktur	Identifikasi Kelemahan	Perbaikan
Judul	Judul "Banjir" masih salah karena tidak menggambarkan isi teks.	Judul yang benar "Proses Terjadinya Banjir"
Pernyataan umum	Pernyataan umum pada paragraf satu masih salah karena terdapat proses tahapan terjadinya peristiwa. Padahal pernyataan umum berisi definisi, istilah, & penjelasan umum.	Banjir adalah fenomena alam yang bersubstansi dari curah hujan dengan intensitas tinggi & durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS).
Deretan penjelas	Deretan Penjelas tidak lengkap karena urutan proses/tahapan serta hubungan sebab & akibat terjadinya peristiwa.	Pertama, secara alamiah disebabkan curah hujan yang deras. Adanya hujan yg deras & tidak ada tumbuhan, membuat tanah tidak mampu menyerap air. Kedua, banjir terjadi karena disebabkan karena oleh tindakan manusia. Manusia yang membuang sampah sembarangan sehingga aliran sungai menjadi tersumbat. Ketiga, banjir tersebut disebabkan karena ada... gendul.
Interpretasi	—	—

2. Identifikasilah kelemahan ciri kebahasaan teks tersebut berdasarkan kriteria berikut!

Struktur	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul	Judul tidak efektif tidak menggambarkan isi teks.	-	-	-	-
Pernyataan umum	-	-	Kedua banjir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia	-	banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi & durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS).
Deretan penjelas	Deretan penjelas paragraf ketiga kalimatnya tidak efektif karena selalu panjang.	Paragraf kedua masih salah karena paragraf tersebut terdiri dari satu kalimat.	-	-	pertama secara alamiah disebabkan curah hujan yang deras. Kedua banjir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia.
Interpretasi	-	-	Tidak ada kata hubung dan sebelum kata menyaja	-	Oleh karena itu, banjir harus diatasi dengan baik

3. Revisilah teks tersebut berdasarkan temuan kalian di atas!

Struktur	Hasil Revisi				
	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
Judul	yang benar "Proses Terjadinya Banjir"	-	-	-	-
Pernyataan umum	-	-	Pada pernyataan umum terlewat kata yg berlebihan seperti kata karena.	-	Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS).
Deretan penjelas	Ketiga banjir terjadi disebabkan karena ada beberapa faktor. Faktor tersebut dikarenakan menambang pohon sembarangan tanpa menerapkan sistem reboisasi (penanaman hutan kembali pada lahan yang sudah... karena banjir mengakibatkan masalah...	Kedua banjir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia. Manusia yang membuang sampah sembarangan sehingga aliran sungai menjadi tersumbat.	-	-	Pertama, secara alamiah disebabkan curah hujan yang deras. Kedua banjir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia.
Interpretasi	-	-	Solusi untuk menanggulangi dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, melakukan reboisasi, dan menjaga kebersihan agar...	-	Menggunakan huruf besar. Oleh karena itu...

Kategori Sedang Kelas VII G

1. Identifikasilah kelemahan isi teks tersebut dari segi struktur!

Struktur	Identifikasi Kelemahan	Perbaiki
Judul	Judul "Banjir" masih salah karena tidak menggambarkan isi teks.	Judul yang benar "Peristiwa Banjir"
Pernyataan umum	Pernyataan umum pada paragraf satu masih salah karena terdapat proses / tahapan terjadinya peristiwa.	Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Proses terjadinya banjir disebabkan karena secara alamiah dan secara nonalamiah (tindakan manusia)
Deretan penjelas	Deretan Penjelas tidak lengkap urutan proses / tahapan serta hubungan sebab akibat terjadinya peristiwa.	Pertama, secara alamiah disebabkan curah hujan yang deras, adanya hujan yang deras dan tidak ada tumbuhan, membuat tanah tidak mampu menyerap air. Kedua banjir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia. Manusia yang membuang sampah sembarangan sehingga aliran sungai menjadi tersumbat. Ketiga banjir terjadi disebabkan karena ada beberapa faktor. Faktor tersebut dikarenakan menebang pohon sembarangan tanpa menepatkan sistem reboisasi (penanaman hutan kembali) penyakit diare.
Interpretasi	-	-

2. Identifikasilah kelemahan ciri kebahasaan teks tersebut berdasarkan kriteria berikut!

Struktur	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul	Judul tidak efektif tidak menggambarkan isi teks.	-	-	-	-
Pernyataan umum	-	-	Proses terjadinya banjir disebabkan karena secara alamiah dan secara	-	banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS).
Deretan penjelas	Deretan penjelas paragraf ketiga kalimatnya tidak efektif karena terlalu panjang.	Paragraf kedua masih salah karena paragraf tersebut terdiri dari satu kalimat.	Kedua banjir disebabkan karena oleh tindakan manusia.	-	Kedua banjir terjadi disebabkan oleh tindakan manusia. Ketiga banjir terjadi disebabkan karena ada beberapa faktor.
Interpretasi	-	-	-	Tidak ada kata hubung sebelum kata menjaga	tidak ada oleh karena itu, banjir harus diatasi dengan baik. Solusi agar tidak teresang penyakit

3. Revisilah teks tersebut berdasarkan temuan kalian di atas!

Struktur	Hasil Revisi				
	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul	Peristiwa Banjir				
Pernyataan umum			Proses terjadinya banjir disebabkan secara alamiah...		Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS).
Deretan penjelas	(Penanaman hutan kembali).	Kedua, banjir terjadi disebabkan oleh tindakan manusia. Manusia yang membuang sampah sembarangan sehingga aliran sungai menjadi tersumbat.	Kedua, banjir disebabkan oleh tindakan manusia.		Kedua, banjir terjadi disebabkan oleh tindakan manusia.
Interpretasi			melakukan reboisasi, dan menjaga kebersihan		Oleh karena itu, ... penyakit.

Kategori Rendah Kelas VII E

Novia Wahyu Ramadhan
VI E / 22

1. Identifikasilah kelemahan isi teks tersebut dari segi struktur!

Struktur	Identifikasi Kelemahan	Perbaikan
Judul	Judul = Banjir masih salah, karena tidak menggambarkan isi teks.	Judul yg benar : Proses terjadinya banjir.
Pernyataan umum	Pernyataan umum pada paragraf 1 masih salah karena terdapat deretan penjelas / tahapan terjadinya peristiwa banjir. Padahal pernyataan umum berisi definitif, istilah, dan penjelasan Umum.	Banjir adalah fenomena alam yg berumbur dan curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Proses terjadinya banjir disebabkan karena secara alamiah dan non alamiah (tindakan manusia).
Deretan penjelas	Deretan penjelas tidak lengkap karena urutan proses / tahapan serta hubungan sebab akibat terjadinya peristiwa.	Pertama, secara alamiah, disebabkan curah hujan yg deras dan tidak ada tumbuhan, membuat tanah tak mampu menyerap air. Kedua banjir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia. Manusia yg membuang sampah sembarangan sehingga aliran sungai menjadi terhambat. ketiga banjir terjadi disebabkan karena ada beberapa faktor...
Interpretasi	-	-

Berdasarkan pernyataan yang di dalam (benar) pernyataan kullit dan pernyataan yang

2. Identifikasilah kelemahan ciri kebahasaan teks tersebut berdasarkan kriteria berikut!

Struktur	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul	Judul tdk efektif krna tdk menggambarkan isi teks	-	-	-	-
Pernyataan umum	-	-	Kedua banjir disebabkan karena oleh tindakan manusia	-	banjir adlh fenomena alam yang bersumber dari curan hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada (DAS)
Deretan penjelas	Deretan penjelas paragraf ke-2 kalimatnya tak efektif krna terlalu panjang.	Paragraf kedua masih salah karena paragraf tersebut terdiri 1 kalimat	-	-	kebabunian tersebut disebabkan karena oleh tindakan manusia
Interpretasi	-	-	Tidak ada kata hubung dan sbelum kata mensesa kabersihan tdk adastanda titik setelah kata terserang penyakit.	-	oleh karena itu, banjir harus diatasi dengan baik

3. Revisilah teks tersebut berdasarkan temuan kalian di atas !

Struktur	Hasil Revisi				
	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul	Proses terjadinya banjir	-	-	-	-
Pernyataan umum	-	-	Kedua banjir terjadi karena oleh tindakan manusia	-	Banjir adlh fenomena alam ... durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS).
Deretan penjelas	Setiap kalimat diberi tanda titik	Pertama secara alamiah dan secara non alamiah ... Biasanya penyakit yang dialami berupa penyakit kulit dan penyakit diare	-	-	Kedua banjir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia
Interpretasi	-	-	solusi untuk membuang sampah bersamaan melakukan konservasi dan menjaga kebersihan agar tdk tercemar penyakit	-	Oleh karena itu, banjir harus diatasi dengan baik.

Kategori Tinggi Pretest VII E

Muhamad Fahir Trinidad Pratomo

15
7

1. Identifikasilah kelemahan isi teks tersebut dari segi struktur!

Judul	Struktur	Identifikasi Kelemahan	Perbaikan
	Pernyataan umum	Pernyataan umum pada paragraf 1 masih salah karena terdapat poses / tekanan terjadinya Banjir	Banjir adalah fenomena alam yang buramber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir juga dapat diartikan seperti ini. Banjir adalah peristiwa alam yang terjadi karena pelepasan air sungai / tersumbatnya aliran sungai.
	Deretan penjelas	Deretan penjelas urutannya tidak terurut karena proses pertama ada dalam paragraf 1	<p>Pertama, cuaca adalah disebabkan curah hujan yang deras, ketika banjir terjadi karena disebabkan oleh tindakan manusia.</p> <p>Kedua, banjir terjadi karena disebabkan karena ada beberapa faktor, keempat banjir mengakibatkan kerugian banyak bagi manusia akibat air sungai yang melanda menenggang rumah penduduk yang tinggal di sekitar sungai.</p>
	Interpretasi		

2. Identifikasilah kelemahan ciri kebahasaan teks tersebut berdasarkan kriteria berikut!

Struktur	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul	-	-	-	-	-
Pernyataan umum	-	-	Proses terjadinya banjir disebabkan karena cuaca alam dan manusia (tindakan manusia)	-	Banjir adalah fenomena alam yang buramber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS)
Deretan penjelas	Faktor tersebut dikarenakan manambah pelen kemampuan yang merupakan siklus rekayasa (penanganan hutan kembali) pada lahan yang sudah kembali banjir mengakibatkan banyak kerugian bagi manusia akibat air sungai yang melanda menenggang rumah penduduk yang tinggal di sekitar sungai	Paragraf kedua dan ketiga salah karena penyusun tersebut terdiri satu kalimat	Kedua banjir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia keempat banjir banjir mengakibatkan banyak kerugian bagi manusia akibat air sungai yang melanda menenggang rumah penduduk yang tinggal di sekitar sungai	Pada lahan yang sudah kembali banjir mengakibatkan banyak kerugian bagi manusia akibat air sungai yang melanda menenggang rumah penduduk yang tinggal di sekitar sungai	Kedua banjir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia
Interpretasi			Menjaga kebersihan agar tidak terserang penyakit	Kedua banjir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia	oleh karena itu banjir harus dihadap dengan baik.

3. Revisilah teks tersebut berdasarkan temuan kalian di atas!

Struktur	Hasil Revisi				
	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi	EYD	
Judul					
Pernyataan umum			Benjir terjadi karena air hujan yang turun dari atas gunung dan sungai yang meluap.	Benjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan awan lama pada daerah aliran sungai (DAS).	
Deretan penjelas	Faktor tersebut dikarenakan banjir tanpa merencanakan sistem reboisasi (penanaman hutan kembali) pada lahan yang gundul. Kumpul banjir.....	Kedua banjir terjadi disebabkan oleh tindakan manusia. Manusia yang membuang sampah sembarangan sehingga aliran sungai menjadi tersumbat.	Kedua banjir terjadi karena faktor manusia. Manusia yang membuang sampah sembarangan sehingga aliran sungai menjadi tersumbat.	Pada lahan yang gundul, kumpul banjir terjadi karena faktor manusia. Manusia yang membuang sampah sembarangan sehingga aliran sungai menjadi tersumbat.	Kedua banjir terjadi disebabkan oleh tindakan manusia.
Interpretasi			Menjaga kebersihan agar tidak tercemar pengotor.	Oh karena itu, banjir bisa diatasi dengan baik.	

Kategori Sedang VII E

Nama: Selena / 25

1. Identifikasilah kelemahan isi teks tersebut dari segi struktur!

Struktur	Identifikasi Kelemahan	Perbaikan
Judul		
Pernyataan umum	Pernyataan umum pada paragraf ke 1 masih salah karena tercapat proses / tahapan	benjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan awan lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir juga dapat disebabkan oleh tindakan manusia. Manusia yang membuang sampah sembarangan sehingga aliran sungai menjadi tersumbat.
Deretan penjelas	deretan penjelas urutan tidak berurut karena proses terjadinya banjir dalam paragraf 1.	Pada lahan yang gundul, kumpul banjir terjadi karena faktor manusia. Manusia yang membuang sampah sembarangan sehingga aliran sungai menjadi tersumbat. Untuk mengatasi banjir, kita perlu melakukan reboisasi (penanaman hutan kembali) pada lahan yang gundul. Selain itu, kita juga perlu menjaga kebersihan lingkungan agar tidak tercemar pengotor.
Interpretasi		

2. Identifikasilah kelemahan ciri kebahasaan teks tersebut berdasarkan kriteria berikut!

Struktur	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul					
Pernyataan umum			Pras terjadi bangir disebabkan karena seoro olomjo dan seoro mofolomoh (Indonesian)		Bangir adalah penyakit alam yang disebabkan dari curah hujan yang tinggi dan daya larut pada daerah aliran sungai (DAS)
Deretan penjelas	faktor tersebut dikarenakan merendang pada seimbangan tanpa menerapkan sistem rebasasi (perencanaan hutanlembak). Pada lahan gundul kemamp bangir mengakibatkan timbulnya penyakit bangir menyo akibat air sungai yang meluap menggenangi rumah penduduk yang tinggal di dekat sungai	Paragraf kedua dan ketiga salah karena paragraf tersebut terdiri satu kalimat.	Kedua bangir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia, ketiga bangir terjadi disebabkan karena oleh beberapa faktor	Pada lahan yang gundul kemamp bangir mengakibatkan kedua bangir ketiga bangir kemamp bangir	Kedua bangir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia.
Interpretasi				Mesjono katasen atar hakeker sereng penyakit	oleh karena itu, bangir harus diobso dengan baik.

3. Revisilah teks tersebut berdasarkan temuan kalian di atas!

Struktur	Hasil Revisi				
	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
Judul			Pleonasme	Konjungsi	
Pernyataan umum			Pras terjadi bangir disebabkan karena seoro olomjo dan seoro mofolomoh (Indonesian)		Bangir adalah penyakit alam yang disebabkan dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan daya larut pada daerah aliran sungai (DAS)
Deretan penjelas	faktor tersebut dikarenakan merendang pada seimbangan tanpa menerapkan sistem rebasasi pada lahan yang gundul kemamp bangir mengakibatkan timbulnya penyakit bangir menyo akibat air sungai yang meluap menggenangi rumah penduduk yang tinggal di dekat sungai	Paragraf kedua dan ketiga salah karena paragraf tersebut terdiri satu kalimat	Kedua bangir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia, ketiga bangir terjadi disebabkan karena oleh beberapa faktor	Pada lahan yang gundul kemamp bangir mengakibatkan kedua bangir ketiga bangir kemamp bangir	Kedua bangir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia
Interpretasi				Mesjono katasen atar hakeker sereng penyakit	oleh karena itu, bangir harus diobso dengan baik.

Kategori Rendah VII E

Nama : Pangga Putri D
 NO / KLS : 22 / 7E

1. Identifikasilah kelemahan isi teks tersebut dari segi struktur!

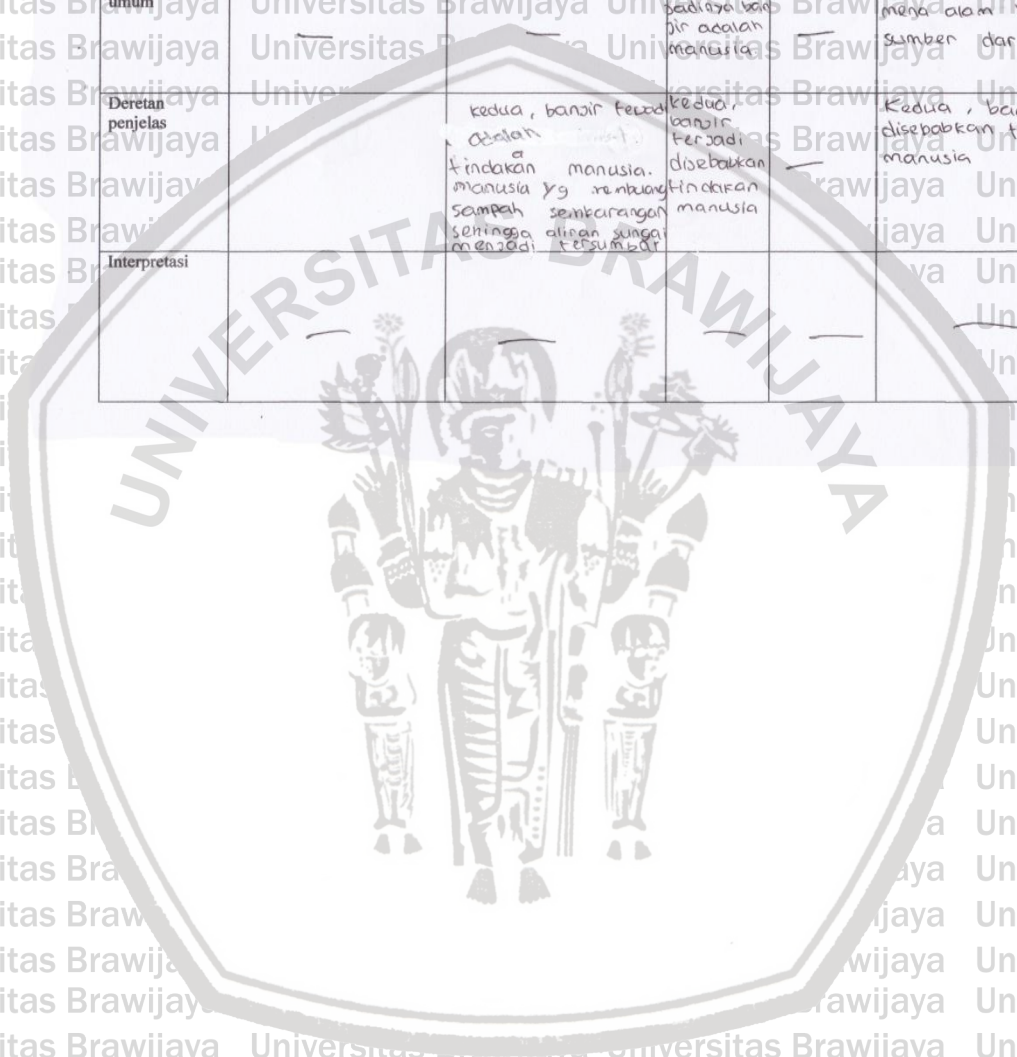
Struktur	Identifikasi Kelemahan	Perbaikan
Judul	—	—
Pernyataan umum	pernyataan umum pada paragraf satu masih salah karena pernyataan umum berisi istilah dan gambaran suatu peristiwa.	banjir adalah bencana alam yg dapat disebabkan oleh alam dan dapat juga disebabkan manusia.
Deretan penjelas	deretan pengejas tidak lengkap urutan proses / tahapan serta hubungan sebab akibat terjadinya peristiwa banjir	pertama . banjir disebabkan curah hujan yg tinggi. kedua . banjir disebabkan manusia yg membuang sampah sembarangan. ketiga . banjir disebabkan beberapa faktor , salah satunya menebang pohon secara liar
Interpretasi	—	—

2. Identifikasilah kelemahan ciri kebahasaan teks tersebut berdasarkan kriteria berikut!

Struktur	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul	—	—	—	—	—
Pernyataan umum	—	—	Proses terjadinya banjir disebabkan karena secara ... sia	—	banjir adalah fenomena alam yg bersumber dari ... (DAS).
Deretan penjelas	—	kedua . banjir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia . manusia yg membuang sampah sembarangan yg sehingga menimbulkan banjir	Kedua . banjir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia	—	Kedua . banjir terjadi disebabkan karena oleh tindakan manusia .
Interpretasi	—	—	—	—	oleh karena itu banjir harus diatasi dengan baik . solusi untuk mengulanginya ... tidak terulang penyakit

3. Revisilah teks tersebut berdasarkan temuan kalian di atas!

Struktur	Hasil Revisi			
	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi Pleonasme Konjungsi	EYD
Judul				
Pernyataan umum			proses ter- badaya banjir adalah manusia	Banjir adalah feno- mena alam yg ber- sumber dari (GAS)
Deretan penjelas		kedua, banjir terjadi adalah tindakan manusia. manusia yg membuang sampah sembarangan sehingga aliran sungai menjadi tersumbat	kedua, banjir terjadi disebabkan tindakan manusia	Kedua, banjir terjadi disebabkan tindakan manusia
Interpretasi				



Lampiran 30: Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok EksperimenKategori Tinggi *Posttest* VII G

Dina Triyas Permata Sari
v.16.68

1. Identifikasilah kelemahan isi teks tersebut dari segi struktur!

Struktur	Identifikasi Kelemahan	Perbaikan
Judul	Judul "Menanam Padi" tidak menggambarkan isi teks.	"Proses Terjadinya Banjir"
Pernyataan umum	Pernyataan umum pada paragraf satu masih salah karena mendapat proses/tahapan terjadinya peristiwa. Padahal pernyataan umum berisi definisi istilah dan penjelasan umum suatu peristiwa.	Banjir adalah peristiwa terberannya daratan karena volume air yang meningkat. Peristiwa tersebut sering terjadi disebabkan karena air dari hulu sungai (HL) meluap di daerah daratan rendah & Permukiman pinggir sungai. Setelah proses
Deretan penjelas	Deretan Penjelas tidak lengkap urutan proses/ tahapan serta hubungan sebab akibat terjadinya peristiwa.	Pertama, proses terjadinya banjir disebabkan arah hujan yang lebat. Hujan tersebut, membuat sungai meluap dengan kapasitas yang tinggi. Kedua banjir terjadinya tidak hanya disebabkan karena dari faktor alam tetapi karena ulah manusia. Manusia yang membuang sampah sembarangan disungai. Ketiga banjir terjadi disebabkan karena manusia yang menebang pohon secara liar.
Interpretasi		

2. Identifikasilah kelemahan ciri kebahasaan teks tersebut berdasarkan kriteria berikut!

Struktur	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul	Judul tidak efektif tidak menggambarkan isi teks.				
Pernyataan umum			Peristiwa tersebut sering terjadi disebabkan karena air dari hulu sungai (HL) meluap di daerah		Banjir adalah peristiwa terbenamnya dataran karena volume air yang meningkat.
Deretan penjelas	Peretan penjelas paragraf kes kalimatnya tidak efektif karena terlalu panjang. Kedua banjir terjadi tidak ... ulah manusia. Ketiga banjir terjadi disebabkan karena manusia yang menebang pohon sececa liar... tempat tinggal	Paragraf kedua masih salah karena Paragraf tersebut terdiri dari satu kalimat. Kedua banjir terjadi tidak hanya disebabkan karena ulah manusia. Tetapi karena faktor alam, tetapi karena ulah manusia.	Kedua, banjir terjadi tidak hanya disebabkan karena ... ulah manusia. Ketiga banjir terjadi disebabkan karena ... secara liar.		Pertama proses terjadinya banjir... yang lebat. Kedua banjir terjadi... ulah manusia. Ketiga banjir terjadi disebabkan karena... kedepannya. Keempat kurangnya resapan... tempat tinggal.
Interpretasi			Tidak ada kata hubung elan sebelum kata membuat lubang resapan air.		oleh karena itu, manusia harus melakukan cara yang tepat untuk mengatasi tidak terjadinya banjir

3. Revisilah teks tersebut berdasarkan temuan kalian di atas !

Struktur	Hasil Revisi				
	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul	Proses Terjadinya Banjir				
Pernyataan umum			Peristiwa tersebut sering terjadi karena air dari hulu sungai (HL) meluap di daerah		Banjir adalah peristiwa terbenamnya dataran karena volume air yang meningkat.
Deretan penjelas	Kedua, banjir terjadi tidak ... disungai. Ketiga, banjir terjadi karena ... kedepannya.	Kedua, banjir terjadi tidak hanya disebabkan karena faktor alam, tetapi karena ulah manusia. Manusia yang membuang sampah sembarangan disungai.	Kedua banjir terjadi karena ... di sungai. Ketiga banjir terjadi karena ... dampak kedepannya.		Pertama, proses terjadi... yang tinggi. Kedua, banjir terjadi... di sungai. Ketiga, banjir terjadi karena... kedepannya. Keempat, kurangnya... tempat tinggal.
Interpretasi			Cara yang digunakan misal nya sadan dan membuang sampah pada tempatnya, menjadikan resapan, dan membuat lubang resapan air.		Oleh karena itu, manusia harus melakukan cara yang tepat untuk mengatasi tidak terjadinya banjir.

Kategori Sedang VII G

1. Identifikasilah kelemahan isi teks tersebut dari segi struktur!

Struktur	Identifikasi Kelemahan	Perbaikan
Judul	Judul "Banjir" tidak menggambarkan isi teks	"Proses Terjadinya Banjir"
Pernyataan umum	Pernyataan umum pada paragraf satu masih salah, karena terhadap proses terjadinya peristiwa. Padahal pernyataan umum berisi definisi istilah dan penjelasan	Banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yg meningkat. Peristiwa tersebut sering terjadi disebabkan karena air dari hulu sungai (HL) meluap di daerah daratan rendah dan pengalihan pinggir sungai.
Deretan penjelas	Deretan penjelas tidak lengkap urutan Proses / tahapan serta hubungan sebab akibat terjadinya peristiwa	Pertama, proses sungai meluap dengan kapasitas yang tinggi. Kedua, banjir tidak hanya disebabkan karena dari faktor alam, tetapi ulah manusia ketiga, banjir terjadi disebabkan karena ulah manusia yg menebang pohon secara liar. Manusia menebang tanpa memperhatikan dampak kedepannya keempat, kekurangan resapan membuat air tidak bisa menyerap ke tanah.
Interpretasi		

2. Identifikasilah kelemahan ciri kebahasaan teks tersebut berdasarkan kriteria berikut!

Struktur	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul	Judul tidak efektif, tidak menggambarkan isi teks				
Pernyataan umum					banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume yg meningkat
Deretan penjelas	Deretan penjelas paragraf 3 tidak efektif karena terlalu panjang, kedua, banjir terjadi, ulah manusia, ketiga banjir terjadi disebabkan karena manusia yg menebang liar... tempat tinggal	Paragraf ke-2 masih salah karena paragraf tersebut terjadi dari satu kalimat kedua, lahan harus dipertahankan	kedua, banjir terjadi tidak hanya disebabkan karena dari faktor alam tetapi karena ulah manusia		Pertama proses terjadinya banjir disebabkan aliran hujan lebat Kedua banjir terjadi tidak hanya disebabkan karena dari faktor alam... ketiga banjir terjadi disebabkan karena manusia yg menebang secara liar. keempat kurangnya resapan membuat air tidak bisa menyerap ke tanah
Interpretasi			tidak ada, kata hubung dan sebelum kata lahan		oleh karena itu, manusia harus melakukan cara yg tepat untuk mengatasi tidak terjadi banjir

3. Revisilah teks tersebut berdasarkan temuan kalian di atas !

Struktur	Kalimat efektif	Paragraf	Hasil Revisi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul	"Proses Terjadinya Banjir"				
Pernyataan umum			Peristiwa tersebut sering terjadi karena air dari hulu sungai (HL) meluap disebabkan di daerah dataran rendah dan ...		Banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yg meningkar
Deretan penjelas			kedua banjir terjadi tidak hanya karena dari faktor alam, tetapi juga ulah manusia		Pertama, proses terjadinya banjir disebabkan curah hujan yang lebat. kedua, banjir tidak hanya karena dari faktor alam, tetapi juga ulah manusia. ketiga, banjir terjadi disebabkan karena manusia yg menebang pohon sr lhar keempat, kurangnya resapan membuat air tidak bisa menyerap ke tanah
Interpretasi				Cara yg digu hakan misal nya sadar diri membuang sampah pd tempatnya, mengacah reborsak dan membuat resapan air	Oleh karena itu, manusia harus melakukan cara yg tepat untuk mengacah tidak terjadi banjir

Kategori Rendah VII G

Muh. Setya Budi P
VII G /18.

1. Identifikasilah kelemahan isi teks tersebut dari segi struktur!

Struktur	Identifikasi Kelemahan	Perbaiki
Judul	Banjir	Penyebab Banjir
Pernyataan umum	Pernyataan umum pada paragraf satu masih salah karena terdapat proses / tahapan terjadinya peristiwa. Bahwa pernyataan umum berisi definisi istilah dan penjelasan umum suatu peristiwa.	banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Peristiwa tersebut sering terjadi disebabkan karena air dari hulu sungai (HL) meluap di daerah dataran rendah dan pemukiman pinggir sungai.
Deretan penjelas	Deretan penjelas tidak lengkap urutan proses / tahapan serta hubungan sebab akibat terjadinya peristiwa.	Pertama, proses terjadinya banjir disebabkan curah hujan yang lebat ... yang tinggi. kedua banjir terjadi tidak hanya disebabkan karena dari faktor alam ... di sungai. Ketiga banjir terjadi disebabkan karena manusia yang menebang pohon secara lhar ... tempat tinggal
Interpretasi		

2. Identifikasilah kelemahan ciri kebahasaan teks tersebut berdasarkan kriteria berikut!

Struktur	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul	Judul tidak efektif tidak menggambarkan isi teks	—	—	—	—
Pernyataan umum	—	—	Peristiwa tersebut terjadi disebabkan karena air dari hulu sungai (HLS) ... pinggir sungai	—	Banjir adalah peristiwa berbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Peristiwa tersebut ... dan pemukiman pinggir sungai
Deretan penjelas	—	Paragraf kedua masih salah, karena paragraf tersebut terdiri dari satu kalimat.	Kedua banjir terjadi tidak hanya disebabkan karena dari faktor alam. Tetapi karena ulah manusia ... Sembarangan digali	Kedua banjir terjadi tidak hanya disebabkan karena dari faktor alam. Tetapi karena ulah manusia ... dampaknya kedepanya ... keempat kurangnya resapan ...	Kedua banjir terjadi tidak hanya disebabkan karena dari faktor alam. Tetapi karena ulah manusia ... dampaknya kedepanya ... keempat kurangnya resapan ...
Interpretasi	—	—	—	Tidak ada kata sambung dan sebelum kata membuat membuat lubang resapan air	Oleh karena itu, manusia harus melakukan cara yang tepat untuk mengatasi tidak terjadinya banjir. Cara yang digunaknakan misalnya sabar diri membuang sampah pada tempatnya, mengadakan reboisasi, membuat lubang resapan air

3. Revisilah teks tersebut berdasarkan temuan kalian di atas!

Struktur	Hasil Revisi				
	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul	Penyebab Banjir	—	—	—	—
Pernyataan umum	—	—	Peristiwa tersebut sering terjadi karena air dari sungai ...	—	Banjir adalah peristiwa berbenamnya daratan karena volume air yang meningkat.
Deretan penjelas	—	Leharusnya paragraf kedua lebih panjang lagi, karena paragraf kedua masih pendek.	Kedua banjir terjadi tidak hanya disebabkan karena dari faktor alam, karena ulah manusia ...	Kedua banjir terjadi tidak hanya disebabkan karena dari faktor alam, karena ulah manusia ...	Kedua ① banjir terjadi tidak hanya ... disungai. Ketiga ① banjir terjadi ... dan-pak kedepanya. Keempat kurangnya resapan ...
Interpretasi	—	—	—	mengadakan reboisasi dan membuat lubang resapan air	Oleh karena itu, manusia harus melakukan cara yang tepat ... mengadakan reboisasi, membuat lubang resapan air

Kategori Tinggi Posttest VII E

Angelir Indah M.w

1. Identifikasilah kelemahan isi teks tersebut dari segi struktur!

Struktur	Identifikasi Kelemahan	Perbaikan
Judul	Judul "Banjir" tidak menggambarkan teks.	"Proses Penyebab Terjadinya Banjir"
Pernyataan umum	Pernyataan umum pada Paragraf satu masih salah karena terdapat Proses / tahapan terjadinya peristiwa. Padahal pernyataan umum berisi definisi istilah dan peryadasan umum suatu peristiwa.	Banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Peristiwa tersebut sering terjadi disebabkan karena air dari hulu Sungai (H) meluap di daerah dataran rendah dan pemukiman pinggir Sungai.
Deretan penjelas	Deretan penjelas tidak lengkap urutan / proses tahapan serta hubungan sebab akibat terjadinya peristiwa.	pertama proses terjadinya banjir... kapasitas yg tinggi kedua, banjir terjadi tidak hanya disebabkan ulah manusia. ketiga, banjir terjadi karena manusia yang menebang pohon secara liar. keempat, kurangnya resapan membuat air tidak bisa tempat tinggal.
Interpretasi		

2. Identifikasilah kelemahan ciri kebahasaan teks tersebut berdasarkan kriteria berikut!

Struktur	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul					
Pernyataan umum			peristiwa tersebut disebabkan karena pinggir Sungai		banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yg meningkat. Peristiwa tersebut sering terjadi disebabkan karena air dari hulu Sungai yang tinggi
Deretan penjelas	Deretan penjelas pada ketiga kalimatnya tidak efektif karena terlalu panjang.	Paragraf kedua masih salah karena Paragraf tersebut terdiri dari satu kalimat. Kedua banjir ulah manusia Manusia yang Sungai	Kedua, banjir disebabkan karena ulah manusia, ketiga disebabkan karena secara liar		kedua banjir disebabkan ulah manusia ketiga banjir disebabkan kedapannya tempat tinggal.
Interpretasi			tidak ada kata hubung dan sebelum kata membuat		dan karena itu, banjir harus diteliti manusia harus melakukan cara yg tepat untuk mengatasi tidak terjadinya banjir. Cara yang digunakan misalnya sadar diri membuang sampah pada tempatnya, mengadakan reboisasi, dan membuat lubang resapan air.

3. Revisilah teks tersebut berdasarkan temuan kalian di atas!

Struktur	Hasil Revisi			
	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi Pleonasme Konjungsi	EYD
Judul				
Pernyataan umum			Peristiwa tersebut disebabkan oleh banjir sungai	Banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yg meningkat. Peristiwa tersebut sering terjadi disebabkan air dari Hulu Sungai yang tinggi
Deretan penjelas	Ketiga, banjir terjadi disebabkan manusia yg membuang sampah secara liar. Tempat, kurangnya resapan air membuat air... tempat tinggal.	Kedua, banjir terjadi tidak hanya disebabkan dari faktor alam tetapi karena ulah manusia. Manusia yang membuang sampah sembarangan	Kedua, banjir disebabkan ulah manusia. Ketiga... disebabkan secara liar	Kedua, banjir disebabkan ulah manusia. Ketiga, banjir disebabkan secara liar. Manusia... kedepannya. Tempat tinggal.
Interpretasi			Cara yang digunakan misalnya sadari sendiri membuang sampah pada tempatnya... reboisasi dan membuat lubang resapan air.	Oleh karena itu, manusia harus melakukan cara yang tepat untuk mengatasi tidak terjadinya banjir. Cara yang digunakan misalnya sadari sendiri membuang sampah pada tempatnya, pengadayaan reboisasi, dan membuat lubang resapan air.



Kategori Sedang VII E

Precilia Putri

VII-E/121

1. Identifikasilah kelemahan isi teks tersebut dari segi struktur!

Struktur	Identifikasi Kelemahan	Perbaikan
Judul	Judul "Banjir" tidak menggambarkan isi teks	"Proses Penyebab terjadinya banjir"
Pernyataan umum	Pernyataan umum pada paragraf satu masih salah, karena terdapat proses/tahapan terjadinya peristiwa. Padahal pernyataan umum berisi definisi istilah dan penjelasan umum suatu peristiwa.	Banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Peristiwa tersebut sering terjadi disebabkan karena air dari hulu sungai (HC) meluap di daerah dataran rendah dan pemukiman pinggir sungai.
Deretan penjelas	Deretan penelas tidak lengkap urutan proses/tahapan serta hubungan sebab akibat terjadinya peristiwa	<ul style="list-style-type: none"> Perlama, proses terjadinya banjir Kapasitas yang tinggi Kedua, banjir terjadi tidak hanya sembarangan di sungai sampah Ketiga, banjir terjadi dampak kedepan nya Keempat, kurangnya resapan di sekitar tempat tinggal
Interpretasi		

2. Identifikasilah kelemahan ciri kebahasaan teks tersebut berdasarkan kriteria berikut!

Struktur	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi		EYD
			Pleonasme	Konjungsi	
Judul	Judul tidak efektif tidak menggambarkan isi teks	-	-	-	-
Pernyataan umum	-	-	Peristiwa tersebut sering terjadi disebabkan karena atr dari hulu	-	banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Peristiwa tersebut pemukiman pinggir sungai
Deretan penjelas	Deretan penjelas paragraf ketiga kalimatnya tidak efektif karena terlalu panjang keempat	Paragraf kedua masih salah karena paragraf tersebut terdiri dari satu kalimat. kedua banjir... Manusia... sungai.	Kedua, banjir tidak hanya disebabkan karena ulian manusia	-	Kedua, banjir... ketiga, banjir... keempat, kurangnya resapan tinggal.
Interpretasi			Tidak ada kata hubung dan sebelum kata Membuat		oleh karena itu, manusia harus melakukan atau membuat bang resapan air.

3. Revisilah teks tersebut berdasarkan temuan kalian di atas!

Struktur	Hasil Revisi			
	Kalimat efektif	Paragraf	Diksi	EYD
Judul	Proses Penyebab Terjadinya Banjir		Pleonasme Konjungsi	
Pernyataan umum			peristiwa tersebut sering terjadi basend air ... pinggir sungai	Banjir adalah pemukiman pinggir sungai
Deretan penjelas	Ketiga, banjir terjadi disebabkan ... liar. Manusia menebang ... kedapannya. Keempat, kurangnya ... tanah. Kurangnya ... tempat tinggal.	Kedua, banjir terjadi tidak hanya disebabkan karena faktor alam, tetapi karena ulah manusia.	Faktor banjir disebabkan ulah manusia. Ketiga, banjir ada karena kebata pakte	Kedua, banjir terjadi tidak hanya disebabkan manusia. Ketiga, banjir terjadi ulah manusia. Keempat, kurangnya resapan tempat tinggal.
Interpretasi				Oleh karena itu manusia harus melakukan reboisasi dan membuat lubang resapan air.

Lampiran 31: Foto Dokumentasi



Gambar 1. Pretest Kel.eksperimen



Gambar 2. Pretest Kel.kontrol



Gambar 3 dan 4. Perlakuan Kel.eksperimen



Gambar 4. *Posttest* Kel.eksperimen



Gambar 5. *Posttest* Kel.kontrol

Lampiran 32 : Foto Media Wall Chart



Lampiran 33 : Surat Ijin Penelitian dari Kampus



Lampiran 34 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



